

**STRATEGI GURU DALAM PROGRAM PEMBELAJARAN  
TAHFIDZ AL-QUR'AN SISWA DI SD IT AL-QISWAH  
KOTA BENGKULU**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd) dalam Bidang Ilmu Tarbiyah



**Oleh:**

**BUNGA ANGGRAINISMANDA**  
**NIM. 1811240016**

**PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
JURUSAN TARBIYAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI  
SUKARNO BENGKULU  
TAHUN 2022**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Bunga Anggraini Ismanda  
NIM : 1811240016  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul :

**"Strategi Guru Dalam Program Pembelajaran *Tahfid*: Al-Qur'an Siswa di  
SD IT Al-Qiswah Kota Bengkulu"**

Secara keseluruhan adalah penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Bengkulu, 15 Juni 2022

Pembuat pernyataan,



Bunga Anggraini Ismanda  
NIM. 1811240016



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS**  
 Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
 Telepon (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171  
 Website: [www.uinfasbengkulu.ac.id](http://www.uinfasbengkulu.ac.id)

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul **“Strategi Guru Dalam Program Pembelajaran Tahfidz Al-Qur’an Siswa di SD IT Al-Qiswah Kota Bengkulu”** yang disusun oleh **Bunga Anggraini Ismanda, NIM. 1811240016**, telah dipertahankan di depan dewan Penguji Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Tadris UINFAS Bengkulu pada hari Kamis, **09 Juni 2022** dan dinyatakan memenuhi syarat guna memperoleh gelar sarjana dalam bidang Pendidikan

Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI).

Ketua  
**Dr. Buyung Surahman, M.Pd**  
 NIP. 196110151984031002

Sekretaris  
**Hamdan Efendi, M.Pd**  
 NIDN. 2004128802

Penguji I  
**Dra. Aam Amaliyah, M.Pd**  
 NIP. 196911222000032002

Penguji II  
**Masrifa Hidayani, M.Pd**  
 NIP. 197506302009012004

Bengkulu, 20 Juni 2022

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris

**Dr. M. Mulyadi, M.Pd**  
 NIP. 197005142000031004





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS  
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telepon (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171  
Website: [www.uinfasbengkulu.ac.id](http://www.uinfasbengkulu.ac.id)

### NOTA PEMBIMBING

Hal : Skripsi Sdr/i Bunga Anggraini Ismanda

NIM : 1811240016

Kepada,

Yth, Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris UINFAS Bengkulu

Di Bengkulu

Assalamu'alaikum Wr. Wb setelah membaca dan memberi arahan dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku Pembimbing berpendapat bahwa

Skripsi Sdr/i :

Nama : Bunga Anggraini Ismanda

NIM : 1811240016

Judul Skripsi : Strategi Guru Dalam Program Pembelajaran

Tahfidz Al-Qur'an Siswa di SD IT Al-Qiswah  
Kota Bengkulu

Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada Sidang Skripsi guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Ilmu Tarbiyah. Demikian, atas perhatiannya diucapkan terima kasih. Wassalamu'alaikum Wr. Wb,

Bengkulu, 21 Juni 2022

Pembimbing I

Pembimbing II

**Deni Febrini, M.Pd**  
NIP.197502042000032001

**Wiji Aziiz Hari Mukti, M.Pd, Si**  
NIDN. 2030109001

**Nama : Bunga Anggraini Ismanda**

**NIM : 1811240016**

**Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)**

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi guru dalam program pembelajaran *tahfidz* al-qur'an siswa, untuk mengetahui kendala beserta solusi untuk mengatasi kendala guru dalam program pembelajaran *tahfidz* al-qur'an siswa, serta faktor pendukung guru dalam program pembelajaran *tahfidz* al-qur'an siswa di SD IT Al-Qiswah Kota Bengkulu. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif. Subjek yang digunakan dalam penelitian ini adalah 3 orang guru *tahfidz*, beberapa orang siswa dan kepala sekolah. Teknik pengumpulan data yang relevan digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Untuk teknik keabsahan data penelitiannya dilakukan dengan cara triangulasi sumber. Sedangkan teknik analisis data yaitu dengan cara reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) strategi yang digunakan guru dalam program pembelajaran *tahfidz* al-qur'an dengan melaksanakan pembelajaran berdasarkan tujuan pembelajaran, memperbanyak aktivitas muroja'ah, memperhatikan setiap perkembangan siswa dalam menghafal maupun kedisiplinan dan sopan santun, menciptakan suasana belajar yang interaktif, menyenangkan dengan mengadakan sambung ayat atau kuis sehingga siswa dapat mencapai target hafalan, maka guru juga harus selalu memberikan motivasi kepada siswa dengan menciptakan rasa nyaman dalam pembelajaran *tahfidz* dan mentalaqqi ayat yang akan di hafal siswa. (2) kendala yang dihadapi guru dalam program pembelajaran *tahfidz* al-qur'an

berupa kemampuan fokus siswa dan daya ingat siswa dalam menghafal yang berbeda-beda. Jadi solusinya dengan menggunakan pembelajaran yang bervariasi serta memperbanyak muroja'ah dan memberikan waktu khusus bagi siswa yang mengalami kesulitan menghafal. (3) faktor pendukung strategi guru dalam program pembelajaran *tahfidz* al-qur'an ada kegiatan sekolah, motivasi dan kesadaran diri, manajemen waktu dan lingkungan.

***Kata Kunci : Strategi Pembelajaran, Tahfidz, Al-Qur'an***

## KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum wr.wb.

Alhamdulillah Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah STW, karena berkat rahmat taufiq dan hidayah-Nya lah sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Strategi Guru Meningkatkan Prestasi Siswa Dalam Program Tahfidz Al-Qur’an di SD IT Al-Qiswah Kota Bengkulu”**. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah di UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini, banyak sekali bimbingan, bantuan dan dorongan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung dalam menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zulkarnain Dali, M.Pd. selaku Rektor UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu telah memberikan kesempatan bagi penulis belajar dan menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Mus Mulyadi, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.
3. Bapak Adi Saputra, M.Pd selaku Sekretaris Jurusan Tarbiyah UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.
4. Bapak Abdul Aziz Mustamin, M.Pd.I. selaku Koordinator Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.
5. Ibu Deni Febrini, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, arahan, saran, dan semangat kepada penulis dalam penyusunan skripsi.
6. Bapak Wiji Aziiz Hari Mukti, M.Pd.Si. selaku Dosen Pembimbing II sekaligus Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan, arahan, saran, dan semangat kepada penulis dalam penyusunan skripsi.



7. Kepala Perpustakaan UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu dan Kepala Perpustakaan Fakultas Tarbiyah dan Tadris beserta staf telah memberikan fasilitas dalam penulisan skripsi ini.
8. Dosen dan Civitas Akademika UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, yang telah membimbing, memotivasi dan memberikan ilmu yang sangat bermanfaat selama penulis mengikuti perkuliahan di kampus ini.
9. Ibu Fuji Astuti, S.Pd. selaku Kepala Sekolah SD IT Al-Qiswah Kota Bengkulu yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.
10. Almarhum ayah (Mazwal) dan ibu (Tis A'ramadani) yang sangat aku sayangi, dan sangat aku banggakan, yang selalu memberikan do'a untukku, memberikan kasih sayang yang tak pernah putus dan semua pengorbanannya yang tidak bisa terbalas dengan apapun juga.
11. Kakakku (Andhy Suganda Andi Nata), Ayuk ku (Nenny Pertiwi), Kakak Ipar (Debi Efrianto), Keponakkanku

(Sanniyah Fathina Adenia dan Yahayra Leanne Adenia) yang selalu memberi semangat, support, dan do'a.

12. Orang terdekat Peki Harizon dan Ica Laras Safitri serta seluruh rekan mahasiswa PGMI lokal A angkatan 2018 yang telah banyak membantu dari awal perkuliahan hingga selesai.

Penulis telah berusaha dengan sebaik-baiknya dalam penyelesaian skripsi ini. Namun penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dan kelemahan baik dari segi isi maupun bahasa. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat mendukung dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Bengkulu, 2022

Penulis,

Bunga Anggraini Ismanda  
NIM.1811240016

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>NOTA PEMBIMBING.....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	

A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	11
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	12

## **BAB II LANDASAN TEORI**

A. Deskripsi Teori	
1. Strategi Pembelajaran .....	15
a. Pengertian Strategi Pembelajaran .....	15
b. Komponen Strategi Pembelajaran.....	18
c. Strategi Pembelajaran Efektif .....	21
2. Tahfidz Al-Qur'an .....	29
a. Pengertian Tahfidz Al-Qur'an.....	29
b. Keutamaan Menghafal Al-Qur'an.....	32

c. Hukum Menghafal Al-Qur'an.....	34
d. Adab dan Etika Membaca Al-Qur'an .....	36
e. Bentuk Kegiatan Tahfidz .....	42
B. Kajian Pustaka .....	45
C. Kerangka Berfikir .....	50

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian .....	51
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	53
C. Sumber Data.....	54
D. Fokus Penelitian .....	55
E. Teknik Pengumpulan Data.....	56
F. Teknik Keabsahan Data .....	61
G. Teknik Analisis Data.....	63

### **BAB IV DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA**

A. Deskripsi Data.....	70
B. Analisis Data .....	129
C. Keterbatasan Penelitian.....	144

### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	145
B. Saran.....	147

### **Daftar Pustaka**

### **Lampiran-Lampiran**

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir Penelitian .....	50
---	----

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1 : Surat Keterangan Pergantian Judul
- Lampiran 2 : Lembar Pengesahan Penyeminar
- Lampiran 3 : SK Pembimbing
- Lampiran 4 : SK Kompre
- Lampiran 5 : Kartu Bimbingan Skripsi
- Lampiran 6 : Daftar Hadir Seminar Proposal
- Lampiran 7 : Surat Keterangan Rekomendasi Penelitian
- Lampiran 8 : Surat Izin Penelitian
- Lampiran 9 : Surat Keterangan Selesai Penelitian
- Lampiran 10 : Riwayat Hidup
- Lampiran 11 : Foto-foto Dokumentasi
- Lampiran 12 : Kisi-kisi Instrumen Wawancara
- Lampiran 13 : Pedoman Wawancara
- Lampiran 14 : Modul Pembelajaran Tahfidz
- Lampiran 15 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- Lampiran 16 : Daftar Nama Siswa yang Sudah Wisuda Tahfidz
- Lampiran 17 : Daftar Prestasi Siswa

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan mempunyai peranan penting di dalam kehidupan manusia, karena pendidikan adalah proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan.<sup>1</sup> Melalui proses pendidikan seseorang yang sebelumnya tidak tahu akan menjadi lebih tahu. Seorang yang berpendidikan akan lebih dihargai dan dihormati. Salah satu bentuk adanya pendidikan yaitu manusia bisa mengetahui, memahami dan mengembangkan potensi yang ada di dalam dirinya baik berupa minat maupun bakat. Pendidikan berperan juga dalam upaya memberantas kebodohan, buta huruf, dan ketertinggalan. Dengan adanya pendidikan maka

---

<sup>1</sup> Muhammad Rohman dan Sofan Amri, *Manajemen Pendidikan*, (Jakarta: PT. Prestasi Pustaka Karya, 2012), Hal. 13

pengetahuan manusia akan semakin luas, sehingga bisa membentuk manusia yang berpengetahuan, berpendidikan, serta membentuk manusia yang mempunyai nilai-nilai agama.

Pendidikan Islam sebagaimana diketahui adalah pendidikan yang dalam pelaksanaannya berdasarkan pada ajaran Islam. Pendidikan Islam bersumber pada Al-Qur'an dan Hadits. Al-Qur'an merupakan firman Allah yang sudah dijamin kebenarannya oleh Allah SWT, memuat konsep kehidupan yang amat ideal. Al-Qur'an menjadi sarana komunikasi dengan Tuhan melalui bentuk aqidah, yang diwujudkan dalam bentuk ibadah dan diimplementasikan dengan cara muamalah. Sedangkan hadits adalah pedoman islam kedua didalamnya berisi tentang perkataan, perbuatan dan ketetapan Nabi yang bisa dijadikan *hujjah* dalam kehidupan manusia.

Al-Qur'an adalah firman Allah yang di dalamnya mengandung perintah dan larangan yang harus di ikuti oleh



umat Islam. Barang siapa yang mengikuti perintah-Nya maka akan mendapatkan kebaikan dan yang melanggar maka azab Allah sangatlah pedih. Kandungan isi Al-Qur'an memuat tentang aqidah, akhlak, ibadah, dan muamalah. Dengan demikian, Al-Qur'an bukan hanya menjelaskan tentang cara beribadah dengan Allah, namun juga menjelaskan hubungan manusia dengan alam, hubungan manusia dengan manusia, dan hubungan manusia dengan makhluk lainnya.

Al-Qur'an adalah kalam Allah yang disampaikan kepada seorang Rasul Nabi Muhammad Shalallaahu Alaihi wassalaam (SAW) dengan perantara malaikat Jibril, untuk menjadi pedoman hidup manusia agar selamat di dunia dan akhirat. Dengan begini bearti kita sebagai umat Islam mempunyai kewajiban untuk mempelajari Al-Qur'an, ada beberapa cara yang efektif dalam memahaminya yaitu: belajar membaca Al-Qur'an,

menghafal Al-Qur`an, memahami Al-Qur`an, dan mengamalkan Al-Qur`an dalam kehidupan sehari-hari.

Al-Qur'an adalah satu-satunya kitab suci yang dihafalkan oleh banyak manusia di dunia. Tak satu pun kitab suci yang dihafalkan oleh banyak orang seperti menghafalkan Al-Qur'an. Al-Qur'an diingat dalam hati dan pikiran para penghafalnya. Para sahabat banyak yang hafal Al-Qur'an. Karena secara rutin para sahabat menerima wahyu Allah selama hidup Rasulullah. Untuk menghafal Al-Qur'an pada masa Rasulullah para sahabat menuliskan Al-Qur'an di pahatan kayu, di daun Kurma, dikulit kambing dan kulit Unta. Upaya menghafal Al-Qur'an sekarang disebut dengan tradisi *Tahfidz* Al-Qur'an dan hingga kini masih dilakukan oleh umat Islam di dunia ini.

Zaman sekarang ini banyak dijumpai anak-anak yang lebih cenderung untuk menghabiskan waktu di depan layar smartphone dibandingkan menghafal Al-

Qur'an khususnya pada anak usia sekolah dasar.<sup>2</sup> Kebiasaan anak pada zaman sekarang tidak mau untuk mempelajari Al-Qur'an, karena mereka lebih senang bermain game, menonton film kartun dan bermain media sosial. Oleh karena itu, peranan guru dan orang tua akan berpengaruh pada karakter anak sehingga program unggulan yang telah ditawarkan di SDIT Al Qiswah Kota Bengkulu yaitu *Tahfidz* Qur'an diharapkan dapat membentuk generasi pemimpin, menghafal dan pecinta Al-Qur'an yang berakhlaq mulia.

Melalui membaca dan menghafal, umat islam meningkatkan banyak pengetahuan yang dapat mereka pelajari untuk menjadi cerdas dan kompeten. Allah telah memerintahkan umatnya untuk belajar membaca, seperti yang dijelaskan dalam surat Al-'Alaq ayat 1-5 yang berbunyi:

---

<sup>2</sup> Fiky Handayani, *Program Tahfidz Al-Qur'an Dalam Membentuk Karakter Siswa Di SDIT Al Bhasirah Palopo*, (IAIN Palopo, 2021), hal.1.

اَفْرَأَيْتُمْ بِكَالَّذِي خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۚ وَإِن كَرِهَ الْإِنْسَانُ  
 اَلَّذِي عَلَّمَهُ الْقَلَمَ ۗ عَلَّمَهُ الْإِنْسَانُ مَا لَمْ يَعْلَمْ ۗ

Artinya: “Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah, Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah, Yang mengajar (manusia) dengan perantara kalam, Dia mengajar (manusia) dengan perantara kalam, Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.”<sup>3</sup>

Kita dapat memahami hikmah yang terkandung dalam ayat di atas bahwa kita dapat menggunakan muroja’ah, talaqqi dan sima’i untuk menghafal apa yang kita pelajari. Sehingga untuk memahami dengan benar membutuhkan pengulangan begitu juga ketika menghafal Al-Qur’an dan yang paling penting bisa membaca dan menghafal Al-Qur’an yang berfungsi sebagai pedoman hidup muslim. Membaca kitab suci Al-Qur’an sangat dianjurkan dalam ajaran islam. Kemurnian Al-Qur’an akan tetap terjaga dan terpelihara, apalagi jika

---

<sup>3</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur’an dan Terjemahnya Al-‘Aliyy*, (Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2005), hal. 479.

dihafal dan dipahami maknanya guna mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari dengan begitu, iman orang yang melakukannya akan meningkat.

Untuk mencetak generasi penghafal Al-Qur'an sekarang sudah ada wadah yang secara khusus memprogramkan wajib *tahfidz* Al-Qur'an yaitu seperti pondok pesantren, pendidikan berbasis islam, rumah *tahfidz* dan SD IT Al-Qiswah. Pembelajaran berbasis *tahfidzul* Qur'an sangat diminati di masyarakat Indonesia saat ini, dapat dilihat dari antusiasme orang tua yang memasukkan anaknya ke dalam sekolah ataupun pondok pesantren dengan program unggulan *tahfidzul* Qur'an selain itu, banyak dijumpainya rumah *tahfidz* di seluruh daerah, salah satunya di kota Bengkulu. Fenomena ini menunjukkan kesadaran serta pemahaman masyarakat tentang keutamaan dan pentingnya menghafal Al-Qur'an.

Hal terpenting dalam *tahfidz* Al-Qur'an (menghafal Al-Qur'an) adalah bagaimana untuk

meningkatkan kelancaran dan melestarikan Al-Qur'an melalui *tahfidz* Al-Qur'an sehingga Al-Qur'an tetap ada dalam dada atau hati. Upaya melestarikan *tahfidz* Al-Qur'an diperlukan kemauan yang kuat dan istiqomah yang tinggi dari individu itu sendiri. Karena, menjaga hafalan itu sangat berat.

SD IT Al-Qiswah Kota Bengkulu merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang berbasis agama Islam yang bertempat di kelurahan Pekan Sabtu, kecamatan Selebar, Kota Bengkulu. Sebagai Lembaga pendidikan yang berbasis agama Islam, sekolah ini memiliki program unggulan yaitu mencetak generasi *tahfidz* Al-Qur'an. Untuk mendukung program ini sekolah menyiapkan jam pembelajaran *tahfidz* secara khusus setiap harinya dan melaksanakan kegiatan berdasarkan pedoman Al-Qur'an dan hadist. Dengan menghafal Qur'an siswa akan memiliki ilmu pengetahuan yang luas, sikap dan akhlak yang beriman dan bertakwa kepada

Allah SWT, serta memiliki prestasi baik di bidang akademik maupun non-akademik di sekolah.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan peneliti pada hari senin tanggal 06 september 2021 mendapatkan bahwa dalam program belajar mengajar setiap hari siswa akan diawali dengan melaksanakan sholat dhuha berjamaah yang mana dalam sholat siswa akan membaca surah yang sudah dihafalnya. Setelah sholat siswa akan melanjutkan dengan pembelajaran *tahfidz* yang mana siswa muroja'ah, lalu siswa secara bergantian akan menyetorkan hafalannya. Serta di bulan tertentu sekolah akan mengadakan ujian *tahfidz* kepada siswa yang sudah mencapai target hafalan yang ditentukan. Peneliti menemukan bahwa terdapat banyak siswa yang sudah hafal juz 30 dan beberapa siswa sudah hafal juz 28 dan juz 29.<sup>4</sup>

---

<sup>4</sup> Observasi awal tanggal 6 September 2021

Peneliti memilih lokasi penelitian disini karena, sekolah ini masih terbilang baru karena baru beroperasi pada awal tahun 2015, namun sudah aktif mewakilkan siswa-siswi nya dalam beberapa lomba khususnya di bidang *tahfidz* Al-Qur'an. Prestasi terbaru yang didapatkan oleh siswa dalam bidang *tahfidz* yaitu juara harapan III lomba *Hafidz* kecil yang diselenggarakan oleh Kampung Ramadhan RBtv tahun 2021, juara harapan II lomba *Tahfidz* yang diselenggarakan oleh PGSD EXPO UNIB tahun 2021 dan masih banyak prestasi lainnya yang di peroleh siswa di sekolah ini.<sup>5</sup> Sekolah lain juga memiliki program pembelajarantahfidz Al-Qur'an, namun prestasi yang dimiliki siswa SD IT Al-Qiswah lebih banyak dalam bidang *tahfidz* ini.

---

<sup>5</sup> Observasi awal tanggal 6 September 2021



Berdasarkan observasi tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul **“Strategi Guru Dalam Program Pembelajaran *Tahfidz* Al-Qur’an Siswa di SD IT Al-Qiswah Kota Bengkulu”**, sebab belum pernah ada yang meneliti tentang hal ini.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan yaitu:

1. Apa saja strategi guru dalam program pembelajaran *Tahfidz* Al-Qur’an siswa di SD IT Al-Qiswah Kota Bengkulu ?
2. Apa saja kendala dan solusi mengatasi kendala guru dalam program pembelajaran *Tahfidz* Al-Qur’an di SD IT Al-Qiswah Kota Bengkulu ?
3. Apa faktor pendukung guru dalam program pembelajaran *Tahfidz* Al-Qur’an di SD IT Al-Qiswah Kota Bengkulu ?

## C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

### 1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disebutkan, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai yaitu:

- a. Untuk mengetahui strategi guru dalam program pembelajaran *Tahfidz* Al-Qur'an siswa di SD IT Al-Qiswah Kota Bengkulu.
- b. Untuk mengetahui kendala dan solusi mengatasi kendala guru dalam program pembelajaran *Tahfidz* Al-Qur'an di SD IT Al-Qiswah Kota Bengkulu.
- c. Untuk mengetahui faktor pendukung guru dalam program pembelajaran *Tahfidz* Al-Qur'an di SD IT Al-Qiswah Kota Bengkulu.

### 2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan kegunaan dan manfaat baik secara teoritis maupun praktis, sebagai berikut :

a. Manfaat teoritis

1) Bagi penulis

Hasil penelitian ini dapat dipakai sebagai informasi, wawasan ilmiah dan ilmu pengetahuan penulis dalam disiplin ilmu yang penulis tekuni.

2) Bagi pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi para pembaca khususnya dan diharapkan dari penelitian ini dapat memotivasi pembaca untuk lebih mengetahui apa strategi guru meningkatkan prestasi siswa dalam program *Tahfidz Al-Qur'an* di tingkat SD atau MI.

b. Manfaat praktis

1) Bagi mahasiswa

Dapat menjadi sumber referensi apabila ingin menulis dengan permasalahan yang sama.

2) Bagi perpustakaan

Dapat menambah referensi perpustakaan, sehingga dapat digunakan sebagai dasar penelitian selanjutnya.

3) Bagi guru

Sebagai masukan bagi guru dalam menyalurkan ilmu pengetahuan kepada peserta didik.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Deskripsi Teori

##### 1. Strategi Pembelajaran

###### a. Pengertian Strategi Pembelajaran

Strategi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus (yang diinginkan)<sup>6</sup>. Istilah strategi secara bahasa disebut dengan siasat, kiat atau rencana. Sedangkan secara umumnya berarti tindakan yang telah diatur dan disusun guna untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.<sup>7</sup> Maka strategi dalam proses pembelajaran bisa diartikan sebagai pola

---

<sup>6</sup> Strategi (Def.3), 2016, Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia(KBBI) Online, Diakses melalui <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/Strategi>, 12 Oktober 2021.

<sup>7</sup>Pupuh Fathurrohman dan Sobry Sutikno, *Strategi Belajar Mengajar (Strategi Mewujudkan Pembelajaran Bermakna Melalui Pemahaman Konsep Umum & Islami)*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2014), hal. 3

umum kegiatan antara guru dan murid dalam kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.

Menurut Kemp (1995) menjelaskan bahwa strategi pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan peserta didik agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien.<sup>8</sup>

Strategi pembelajaran menurut Dick and Carey (1990) terdiri atas seluruh komponen materi pembelajaran dan prosedur kegiatan belajar yang digunakan guru dalam rangka membantu peserta didik untuk mencapai tujuan dari pembelajaran. Strategi pembelajaran bukan hanya terbatas pada prosedur kegiatan belajar saja, tetapi termasuk juga pengaturan materi atau paket program

---

<sup>8</sup>Ngalimun, Strategi dan Model Pembelajaran, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2012), hal. 5

pembelajaran yang akan disampaikan kepada peserta didik.<sup>9</sup>

Strategi pembelajaran yang dipilih dan digunakan guru secara kontekstual, harus memperhatikan karakteristik siswa, kondisi sekolah, lingkungan sekitar serta tujuan khusus pembelajaran yang dirumuskan, agar didapatkan langkah-langkah kegiatan pembelajaran yang efektif dan efisien. Strategi pembelajaran terdiri dari metode dan teknik (prosedur) yang akan menjamin bahwa siswa akan betul-betul mencapai tujuan pembelajaran.

Dengan demikian, strategi pembelajarannya adalah suatu pola atau langkah-langkah yang ditempuh dalam kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan pembelajaran yang efektif. Sehingga diketahui suatu proses belajar mengajar

---

<sup>9</sup>Ibid.

yang dilakukan itu berhasil atau tidak. Strategi yang diterapkan oleh guru akan tergantung pada pendekatan yang digunakan, sedangkan menjalankan strategi dapat diterapkan dalam macam-macam metode pembelajaran.

b. Komponen Strategi Pembelajaran

Pembelajaran merupakan suatu sistem instruksional yang mengacu pada seperangkat komponen yang saling bergantung satu sama lain untuk mencapai tujuan. Agar tujuan tercapai, semua komponen yang ada harus diorganisasikan sehingga antar sesama komponen terjadi kerjasama.

1) Guru adalah pelaku pembelajaran, sehingga dalam hal ini guru merupakan faktor terpenting. Komponen guru tidak dapat dimanipulasi atau direayasa komponen lain, sebaliknya guru mampu memanipulasi atau



merekayasa komponen lain. Tujuan rekayasa pembelajaran oleh guru adalah membentuk lingkungan peserta didik supaya sesuai dengan lingkungan yang diharapkan. Dalam merekayasa pembelajaran guru harus berdasarkan kurikulum yang berlaku.

- 2) Peserta didik adalah komponen yang melakukan kegiatan belajar melalui pengembangan potensi untuk mencapai tujuan.
- 3) Tujuan merupakan landasan untuk menentukan strategi, materi, media, dan evaluasi pembelajaran. Tujuan pembelajaran merupakan target yang ingin dicapai dalam kegiatan pembelajaran.
- 4) Bahan pelajaran merupakan komponen inti yang memuat materi secara sistematis dan dinamis sesuai tujuan dan perkembangan ilmu pengetahuan dan tuntutan masyarakat.

- 5) Kegiatan pembelajaran, supaya tujuan pembelajaran tercapai maka dalam menentukan strategi pembelajaran perlu dirumuskan komponen kegiatan pembelajaran yang sesuai standar proses pembelajaran.
- 6) Metode merupakan cara yang digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Metode sangat menentukan berhasil atau tidaknya pembelajaran yang berlangsung.
- 7) Alat merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran. Alat dapat dibedakan menjadi dua yaitu; alat verbal dan alat non verbal.
- 8) Sumber pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat dipergunakan sebagai tempat atau rujukan di mana bahan pembelajaran bisa diperoleh.

- 9) Evaluasi merupakan komponen yang berfungsi untuk mengetahui tujuan pembelajaran tercapai atau belum dan sebagai umpan balik untuk perbaikan strategi yang ditetapkan.
- 10) Situasi dan lingkungan sangat memengaruhi guru dalam menentukan strategi pembelajaran. Lingkungan yang dimaksud disini situasi dan keadaan fisik (iklim, madrasah, letak madrasah dan lain sebagainya), dan hubungan antar insan (dengan teman, peserta didik dengan orang lain).<sup>10</sup>

c. Strategi Pembelajaran Efektif

Strategi pembelajaran efektif yaitu prinsip memilih hal-hal yang harus diperhatikan dalam menggunakan strategi pembelajaran. Karena tidak semua pembelajaran cocok digunakan untuk mencapai semua tujuan dan semua keadaan. Setiap

---

<sup>10</sup>Ngalimun, Strategi dan Model Pembelajaran, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2012), hal. 13-15.

strategi memiliki kekhasannya sendiri. Oleh sebab itu, guru perlu memahami prinsip-prinsip umum strategi pembelajaran yaitu:

1) Prinsip-prinsip umum strategi pembelajaran

a) Berorientasi pada tujuan

Segala aktivitas guru dan peserta didik, mestinya diupayakan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Ini sangat penting, sebab mengajar adalah proses yang bertujuan. Oleh karenanya keberhasilan suatu strategi pembelajaran dapat ditentukan dari keberhasilan peserta didik mencapai tujuan pembelajaran.

b) Aktivitas

Belajar adalah memperoleh pengalaman tertentu sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Karena itu, strategi pembelajaran harus mendorong aktivitas

siswa. Aktivitas tidak terbatas pada aktivitas fisik, tetapi juga meliputi aktivitas bersifat psikis seperti aktivitas mental.

c) Individualitas

Mengajar adalah usaha mengembangkan setiap individu peserta didik. Walaupun kita mengajar pada sekelompok peserta didik, namun pada hakikatnya yang ingin kita capai adalah perubahan perilaku setiap peserta didik. Semakin tinggi standar keberhasilan ditentukan, maka semakin berkualitas proses pembelajaran.

d) Integritas

Mengajar harus dipandang sebagai usaha mengembangkan seluruh pribadi siswa. Mengajar bukan hanya mengembangkan kemampuan kognitif

saja, tetapi juga meliputi perkembangan aspek afektif dan aspek psikomotorik. Oleh karena itu, strategi pembelajaran harus dapat mengembangkan seluruh aspek kepribadian siswa secara terintegrasi.<sup>11</sup>

2) Prinsip khusus dalam pengelolaan pembelajaran

Bab IV Pasal 19 Peraturan Pemerintah No.19 Tahun 2005 dikatakan bahwa proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang dan memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat dan perkembangan fisik, serta psikologis peserta didik.<sup>12</sup>

---

<sup>11</sup> Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Prenadamedia, 2016), hal. 131 - 133

<sup>12</sup>Ibid., hal.133.

a) Interaktif

Prinsip interaktif mengandung makna bahwa mengajar bukan sekedar menyampaikan pengetahuan dari guru ke peserta didik; tetapi pengajar dianggap sebagai proses mengatur lingkungan yang merangsang siswa untuk belajar. Melalui proses interaksi, memungkinkan kemampuan siswa akan berkembang baik mental maupun intelektual. Melalui interaksi antara guru dan siswa, siswa dan siswa, maupun siswa dan lingkungannya.

b) Inspiratif

Memungkinkan peserta didik untuk mencoba dan melakukan sesuatu. Guru harus membuka berbagai kemungkinan yang dapat dikerjakan oleh peserta didik sehingga ia dapat berbuat dan berfikir

sesuai dengan inspirasinya sendiri. Sebab pengetahuan pada dasarnya bersifat subjektif yang bisa dimaknai oleh peserta didik.

c) Menyenangkan

Proses yang dapat mengembangkan seluruh potensi peserta didik. Seluruh potensi itu hanya dapat berkembang manakala mereka terbebas dari rasa takut dan menegangkan. Proses yang menyenangkan bisa dilakukan dengan :

- (1) Menata ruang yang menarik serta memenuhi unsur keindahan.
- (2) Pengelolaan pembelajaran yang hidup dan bervariasi yakni dengan penggunaan pola dan model pembelajaran, media dan sumber belajar yang relevan serta gerakan guru



yang mampu membangkitkan motivasi belajar peserta didik.

d) Menantang

Proses yang menantang peserta didik untuk mengembangkan kemampuan berfikir, yaitu merangsang kerja otak secara maksimal. Kemampuan itu dapat ditumbuhkan dengan cara mengembangkan rasa ingin tahu peserta didik melalui kegiatan mencoba-coba, berfikir secara intuitif atau bereksplorasi. Apapun yang diberikan dan dilakukan guru harus dapat merangsang peserta didik untuk berfikir (*learning how to learn*) dan melakukan (*learning how to do*). Untuk itu dalam hal-hal tertentu sebaiknya guru memberikan informasi yang “meragukan”, kemudian

karena keraguan itulah siswa terangsang untuk membuktikannya.

e) Motivasi

Membangkitkan semangat merupakan salah satu peran dan tugas guru dalam setiap proses pembelajaran. Motivasi dapat diartikan sebagai dorongan yang memungkinkan peserta didik untuk bertindak atau melakukan sesuatu. Dorongan itu hanya muncul dalam diri peserta didik manakala mereka merasa membutuhkan (*need*). Peserta didik yang butuh akan bergerak dengan sendirinya untuk memenuhi kebutuhannya. Guru harus dapat menunjukkan pentingnya pengalaman dan materi belajar bagi kehidupan peserta didik, dengan demikian peserta didik akan belajar bukan hanya

sekedar untuk memperoleh nilai atau pujian akan tetapi didorong oleh keinginan untuk memenuhi kebutuhannya.<sup>13</sup>

## 2. Tahfidz Qur'an

### a. Pengertian *Tahfidz* Al-Qur'an

*Tahfidz Al-Qur'an* terdiri dari dua suku kata: *Tahfidz* dan Al-Qur'an, yang keduanya memiliki arti yang berbeda. Kata *Tahfidz* yang berasal dari bahasa Arab bentuk mashdar ghair mim dari kata *hafidza* - *yuhafidzu* -*tahfidzan* artinya "menghafal". Maka, *Tahfidz* berarti menghafal atau sebagai proses pengulangan suatu pelajaran melalui membaca maupun mendengar.

Menghafal adalah "proses mengulang sesuatu dengan membaca atau mendengarkannya". Jika anda sering mengulanginya pasti akan menjadi hafal. Istilah menghafal memiliki arti

---

<sup>13</sup>Wina Sanjaya, Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan, (Jakarta: Prenadamedia, 2016), hal. 134-135.

sebagai tindakan menembus pikiran agar selalu mengingat. Menghafal adalah kegiatan memasukkan materi ke dalam memori, sehingga nantinya dapat diingat secara harfiah sesuai dengan materi aslinya. Menghafal merupakan proses mental untuk mengingat dan menyimpan kesan yang suatu hari nanti dapat diingat kembali ke kesadaran.<sup>14</sup>

Al-Qur'an secara istilah adalah kalam Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW, membacanya adalah ibadah, susunan kata dan isinya adalah mukjizat, termakjubkan di dalam mushaf dari surah al-fatihah sampai surah an-nas dan dinukilkan secara *mutawattir*, serta terjaga dari perubahan dan pergantian bacaannya sebagaimana Allah berfirman dalam surat Al-Hijr ayat 9 :

---

<sup>14</sup>Yusron Masduki, *Implikasi Psikologi Bagi Penghafal Al-Qur'an*, Medina-Te, Vol. 18 Nomor 1, Juni 2018 hal. 21

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ

Artinya: “Sesungguhnya Kami-lah yang menurunkan Al-Qur’an dan pasti Kami (pula) yang memeliharanya”.<sup>15</sup>

Di sisi lain, menghafal dapat diartikan sebagai proses mengulang sesuatu melalui membaca atau mendengarkan, karena apabila anda sering mengulang tugas, maka anda akhirnya akan mengingatnya. Melihat definisi hafalan dan Al-Qur’an yang diberikan di atas, dapat disimpulkan bahwa *tahfidz* Al-Qur’an adalah proses menjaga, memelihara dan melestarikan kemurnian Al-Qur’an yang telah diturunkan kepada Rasullulah Saw diluar kepala, sehingga tidak terjadi perubahan dan pemalsuan serta dapat menghindarkan seseorang dari kelupaan.<sup>16</sup>

---

<sup>15</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur’an dan Terjemahnya Al-‘Aliyy*, (Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2005), hal. 209.

<sup>16</sup> Putri Fransiska, *Pelaksanaan Pembelajaran Tahfidz Al-Qur’an Di Madrasah Ibtidaiyah Al-Islam Grobagan Serengan Surakarta*, (IAIN Surakarta: 2017), Hal. 8-9

Dengan adanya kegiatan menghafal Al-Qur'an maka kemurnian Al-Qur'an akan tetap terjaga bukan hanya dalam bentuk tulisan mushaf yang kita kenal dengan kitab Al-Qur'an yang sering kita baca. Namun, kemurniannya dapat dijaga dalam bentuk hafalan yang dilakukan oleh para hafidz qur'an.

b. Keutamaan Menghafal Al-Qur'an

Menghafal Al-Qur'an merupakan perbuatan mulia, baik dihadapan manusia, dihadapan Allah Swt. Banyak keutamaan yang diperoleh para penghafal Al-Qur'an, baik keutamaan di dunia maupun di akhirat nanti. Hal ini diperjelas dalam hadis Nabi yang mengungkapkan keutamaan dan keagungan orang yang belajar membaca, dan menghafal Al-Qur'an, merupakan orang-orang pilihan yang memang ditunjuk oleh Allah untuk menerima warisan kitab

suci al-Qur'an. Sebagaimana yang dijelaskan dalam firman Allah surah Fathir ayat 32 yang artinya:

ثُمَّ أَوْرَثْنَا الْكِتَابَ الَّذِينَ اصْطَفَيْنَا مِنْ عِبَادِنَا فَمِنْهُمْ ظَالِمٌ لِنَفْسِهِ ۖ وَمِنْهُمْ مُقْتَصِدٌ وَمِنْهُمْ سَابِقٌ بِالْخَيْرَاتِ ۖ يُؤْتِنَ اللَّهُ ذَلِكَ هُوَ الْفَضْلُ الْكَبِيرُ ﴿٣٢﴾

Artinya : “Kemudian kitab itu kami wariskan kepada orang-orang yang Kami pilih diantara hamba-hamba kami, lalu diantara mereka yang ada menganiaya diri mereka sendiri dan di antara mereka ada yang pertengahan dan di antara mereka ada (pula) yang lebih dahulu berbuat kebaikan dengan izin Allah. Yang demikian itu adalah karunia yang amat besar”.<sup>17</sup>

Adapun di antara keutamaan-keutamaan para penghafal Al-Qur'an adalah sebagai berikut:

- 1) Mendapatkan kedudukan yang tinggi di sisi Allah
- 2) Berpeluang besar untuk menjadi pemimpin

---

<sup>17</sup>Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahnya Al-'Aliyy, (Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2005), hal. 349.

- 3) Masuk ke dalam golongan manusia yang tinggi derajatnya
- 4) Dijadikan sebagai keluarga Allah Swt
- 5) Menjadi penolong bagi kedua orang tuanya
- 6) Sebaik-baiknya insan
- 7) Senantiasa dinaungi rahmat Allah
- 8) Malaikat akan selalu mendampingi
- 9) Memperoleh banyak kebaikan hati akan senantiasa kokoh.<sup>18</sup>

c. Hukum Menghafal Al-Qur'an

Umat Islam pada dasarnya berkewajiban untuk secara riil dan konsekuen berusaha memelihara Al-Qur'an, karena pemeliharaan terbatas sesuai dengan sunnatullah yang telah ditetapkan-Nya tidak menutup kemungkinan kemurnian ayat-ayat Al-Qur'an akan diusik dan diputar balikkan oleh musuh-musuh Islam, apabila

---

<sup>18</sup>Nurul Qomariah, Mohammad Irsyad, *Metode Cepat & Mudah agar Anak Hafal Al-Qur'an*, cet. 1, (Yogyakarta: Semesta Hikmah, 2016), hal. 1-9



umat Islam sendiri tidak mempunyai kepedulian terhadap pemeliharaan kemurnian Al-Qur'an. Salah satu usaha nyata dalam proses pemeliharaan kemurnian Al-Qur'an itu ialah dengan menghafalkannya.

Menghafal Al-Qur'an hukumnya adalah fardu kifayah. Artinya orang yang menghafal Al-Qur'an tidak boleh kurang dari jumlah mutawatir sehingga tidak akan ada kemungkinan terjadinya pemalsuan dan perubahan terhadap ayat-ayat suci Al-Qur'an. Jika kewajiban ini telah terpenuhi oleh sejumlah orang (yang mencapai tingkat mutawatir) maka gugurlah kewajiban tersebut dari yang lainnya. Sebaliknya jika kewajiban ini tidak terpenuhi maka semua umat Islam akan menanggung dosanya.<sup>19</sup>

---

<sup>19</sup>Ahsin W, *Bimbingan Menghafal Al-Qur'an*, (Jakarta:Bumi Aksara, 2010), hal. 21-22.

d. Adab dan Etika Membaca Al-Qur'an

Agar bacaan Al-Qur'an bermanfaat terhadap hati dan keistiqamahan seperti yang dilakukan oleh Nabi Muhammad SAW dan para sahabatnya. Oleh karena itu, harus diperhatikan adab menghafal Al-Qur'an antara lain :

1) Keikhlasan niat karena Allah SWT

Membaca Al-Qur'an harus berikhtiar dengan ikhlas, menjauhi segala tujuan di dunia, mencari pahala dari Allah, waspada riya' dan kekaguman diri sendiri, karena membaca merupakan salah satu amalan manusia, maka perlu mensucikan niat agar otentisitas dan pengakuannya di mata Allah.

2) Mengamalkan Al-Qur'an

Dengan melegalkan yang halal, melarang yang haram, mengikuti perintah, mengamalkan muhkamnya, mengimani

mutasyabih, menaati larangan dan membaca surat dengan benar. Larangan keras terhadap mereka yang menerima (kemampuan menghafal Al-Qur'an) tetapi tidak mengamalkannya.

### 3) Mengagungkan dan memuliakan Al-Qur'an

Pembaca Al-Qur'an harus memperhatikan apa yang sesuai dengan keagungan dan kemuliaan Al-Qur'an ketika membaca. Dengan begitu dia dapat merasakan bahwa dia sedang berdoa kepada Allah SWT dan Allah memanggilnya. Ia juga harus menjauhi segala sesuatu yang dapat mengurangi adab bermunajat (kepada Allah) seperti tertawa, berbicara, bermain dengan tangan, ceroboh atau mengamati yang gaib.

### 4) Membaca Al-Qur'an dalam keadaan suci

Disunnahkan bagi seorang pembaca Al-Qur'an untuk berada dalam keadaan berwudhu dan suci, karena ini merupakan bukti pengagungan Al-Qur'an.

5) Memiliki waktu yang tepat

Membaca Al-Qur'an dapat dilakukan kapan saja. Tetapi ada saat yang lebih istimewa ketika Allah lebih dekat kepada hamba-Nya dan curahan rahmat-Nya turun atas mereka. Tentu saja adalah saat waktu shalat, di sepertiga malam, malam hari, saat fajar (subuh), lalu sisa di hari itu.

6) Memilih tempat yang tepat

Al-Qur'an harus dibaca di tempat yang bersih dan dipilih dan inilah mengapa sekelompok ulama merekomendasikan agar pembacaan Al-Qur'an dilakukan di masjid, karena itu adalah tempat berkumpul kemurnian

dan kemuliaan. Alangkah baiknya jika sebagian rumah terbebas dari berbagai rintangan yang menarik perhatian dan mengganggu, jauh dari kebisingan, obrolan duniawi dan permainan anak-anak.

7) Duduk dengan baik menghadap kiblat

Pembaca harus dalam posisi duduk yang benar dan baik untuk menunjukkan pengabdianya kepada Allah dan membuktikan kerendahan hati dan ketaatannya. Jadi membaca Al-Qur'an mungkin akan lebih bermanfaat baginya.<sup>20</sup>

8) Membersihkan mulut dengan Siwak

Sebelum membaca Al-Qur'an disunnahkan untuk bersiwak, sebagai bentuk untuk mensucikan mulut dan meraih keridhaan Allah. Membaca Al-Qur'an adalah ibadah

---

<sup>20</sup> Mahmud Al-Dausary, *Membaca Al-Qur'an: Adab dan Hukumnya*, hal.29.

lisan, maka bersihkan mulut dan mengharumkannya adalah adab yang baik.

9) Baca ta'awudz

Membaca ta'awudz sebelum membaca Al-Qur'an disunnahkan bagi pembaca, hikmahnya sangat jelas agar setan tidak mengganggu saat membaca Al-Qur'an dan diterhalangi melakukan tadabbur dan tafakkur.

10) Membaca Basmalah

Bismillah berarti aku memulai dengan pertolongan Allah, taufiq dan berkah-Nya. Merupakan ajaran Allah SWT bagi hamba-Nya untuk menyebut nama Allah ketika mereka mulai membaca Al-Qur'an atau yang lainnya, sehingga pembukaannya diawali dengan sebuah do'a yang diridhoi dengan menyebut nama Allah.

11) Fokuskan pikiran anda saat membaca Al-Qur'an

Diperlukan perhatian dan konsentrasi penuh saat membaca Al-Qur'an, mengosongkan jiwa dari berbagai aktivitas sebelum membaca Al-Qur'an. Karena hal-hal yang dilupakan begitu tergesa-gesa dan begitu memikat jiwa.

12) Sunnah membaca dengan tartil dan tidak membaca terlalu cepat

Tartil ini akan lebih bermanfaat dan lebih dekat dengan kita sehingga kita dapat lebih menghormati dan memuliakan Al-Qur'an dan memiliki efek yang lebih kuat di hati.<sup>21</sup>

---

<sup>21</sup>Ibid, hal.34.

e. Bentuk Kegiatan Tahfidz

Adapun bentuk kegiatan yang cocok diterapkan pada siswa di tingkat SD atau MI antara lain yaitu :

- 1) Talaqqi merupakan kegiatan belajar secara langsung berhadapan dengan guru yang mengajar. Kegiatan ini dapat memudahkan siswa dalam menghafal Al-Qur'an dengan baik dan benar, karena siswa dapat memperhatikan gerak bibir guru agar mampu melafalkan ayat dengan makhraj yang benar serta guru dapat mengoreksi bacaan siswa secara satu per satu dengan teliti.
- 2) Setoran Hafalan disini guru dapat menerapkan target hafalan ayat setiap harinya. Maksudnya setiap siswa harus menyetorkan hafalan satu hari 2-3 ayat, yang mana sebelumnya ayat yang akan dihafal sudah didengarkan terlebih



dahulu kepada siswa, serta mengajak siswa untuk melafalkannya bersama-sama secara berulang.

- 3) Tahsin adalah kegiatan memperbaiki bacaan Al-Qur'an yang lebih menekankan pada pembedaan makhroj dan tajwid, disini guru memperhatikan bacaan siswa saat setoran hafalan dan mengoreksi dimana letak kesalahan dalam membaca ayat tersebut.<sup>22</sup>
- 4) Muroja'ah adalah kegiatan mengulang hafalan yang bertujuan untuk memperkuat hafalan yang sudah ada. Karena jika hanya rajin menambah hafalan saja, maka hafalan terdahulu bisa cepat hilang. Rasulullah SAW bersabda dalam (HR. Bukhari No. 5031) :

---

<sup>22</sup> Wira, *Buku Metode Menghafal Al-Qur'an MTR*, [https://kupdf.net/download/buku-metode-menghafal-al-qurx27an-mtrdocx\\_5bff6b92e2b6f5e723598147\\_pdf#sidebar-close](https://kupdf.net/download/buku-metode-menghafal-al-qurx27an-mtrdocx_5bff6b92e2b6f5e723598147_pdf#sidebar-close), Diakses 1 Desember 2021

إِنَّمَا مَثَلُ صَاحِبِ الْفُرَّانِ كَمَثَلِ الْإِبِلِ الْمَعْقَلَةِ إِذَا  
عَاهَدَ عَلَيْهَا أَمْسَكَهَا وَإِنْ أَطْلَقَهَا ذَهَبَتْ

ArtArtinya : “Sesungguhnya orang yang menghafalkan Al Qur’an adalah bagaikan unta yang diikat. Jika diikat, unta itu tidak akan lari. Dan apabila dibiarkan tanpa diikat, maka dia akan pergi.”<sup>23</sup>

- 5) Tasmik merupakan kegiatan siswa memperdengarkan hafalan Al-Qur’an kepada guru agar mengetahui letak kesalahan pada bacaan dihafal dan bisa langsung diperbaiki.
- 6) Tamrinat merupakan kegiatan latihan menjawab soal atau kuis dengan cara siswa melanjutkan bacaan ayat Al-Qur’an yang ditanya oleh guru dalam rangka mengevaluasi kekuatan hafalan yang dimiliki para penghafal.<sup>24</sup>

---

<sup>23</sup> Agus Yosep Abduloh, *Konsep Implementasi Huffadzul Qur’an Tahfidz 1*, (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2021), hal. 23.

<sup>24</sup>Wira, Op. Cit.,[https://kupdf.net/download/buku-metode-menghafal-al-qurx27an-mtrdocx\\_5bff6b92e2b6f5e723598147\\_pdf#sidebar-close](https://kupdf.net/download/buku-metode-menghafal-al-qurx27an-mtrdocx_5bff6b92e2b6f5e723598147_pdf#sidebar-close), Diakses 1 Desember 2021

## **B. Kajian Pustaka**

1. Penelitian yang dilakukan oleh Riki Rikardo dengan judul "Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Tahfidz Nurul Qur'an Pondok Kelapa Kabupaten Bengkulu Tengah" Pada tahun 2019. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pembelajaran *tahfidz* Qur'an, serta adab yang dilakukan santri dalam menghafal Qur'an dan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi dalam proses pembelajaran di Pondok Pesantren *Tahfidz* Nurul Qur'an Pondok Kelapa Kabupaten Bengkulu Tengah. Jenis penelitian lapangan (field research) dengan pendekatan kualitatif. Subjek yang digunakan dalam penelitian ini adalah santri di Pondok Pesantren Tahfidz Nurul Qur'an. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan empat

temuan yaitu : metode pembelajaran yang digunakan dan adab para santri dalam menghafal Qur`an, faktor yang menjadi kendala dalam proses pembelajaran, serta solusi dalam menghadapi kendala dalam proses pembelajaran tahfidz Qur`an.

Persamaan penelitian yang dilakukan peneliti saat ini yaitu pada jenis penelitian dan teknik pengumpulan data. Pebedaannya penelitian yang akan dilakukan peneliti sekarang bertujuan untuk mengetahui strategi guru dalam program pembelajaran *tahfidz* Al-Qur'an siswa di SDIT Al-Qiswah Kota Bengkulu yang mana subjek nya kepala sekolah, guru tahfidz dan siswa.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Uswatun Khasanah yang berjudul "Strategi Guru SD IT Al-Qiswah Kota Bengkulu dalam Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) Semangat Kebangsaan dan Cinta Tanah Air Siswa" Tahun 2020. Tujuan penelitian ini adalah

untuk mengetahui strategi apa yang digunakan oleh guru SDIT Al-Qiswah dalam memberikan Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) semangat kebangsaan dan cinta tanah air siswa. Menggunakan metode penelitian lapangan dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Sumber data penelitian yaitu data primer dan data sekunder serta teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian yang ditemukan oleh penulis dalam penelitian ini yaitu bahwa guru menggunakan bermacam-macam strategi dalam memberikan Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) semangat kebangsaan dan cinta tanah air pada siswa.

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini pada jenis penelitian yang digunakan, teknik pengumpulan data serta lokasi penelitiannya di SD IT Al-Qiswah Kota Bengkulu. Adapun perbedaannya terletak pada tujuan penelitian

yang bertujuan untuk mengetahui strategi guru dalam program pembelajaran *tahfidz* Al-Qur'an siswa di SDIT Al-Qiswah Kota Bengkulu dengan subyek kepala sekolah, guru *tahfidz* dan siswa.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Sari Wulandari dengan judul "Strategi Pembelajaran Tahfidzul Qur'an (Studi di Rumah Tahfidz Bakti Ilaahi Bengkulu)" Pada tahun 2019. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi pembelajaran serta faktor pendukung dan penghambat dalam proses menghafal Al-Qur'an ditinjau dari sudut pandang ustad/ustadzah dan santri di rumah tahfidz bakti ilaahi kota Bengkulu. Metode penelitian yang digunakan yaitu deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi. Metode penelitian menggunakan dengan teknik analisis data dan penarikan kesimpulan/ verifikasi.

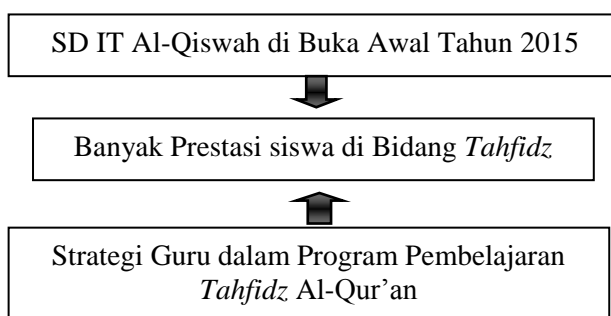
Hasil penelitian menunjukkan strategi pembelajaran tahfidzul qur'an yang diterapkan di rumah tahfidz bakti ilaahi adalah dengan menumbuhkan rasa nyaman dalam menghafal Al-Qur'an. Adapun strategi yang diterapkan santri dalam menghafal "tidak beralih pada ayat selanjutnya sebelum ayat yang dihafal benar-benar hafal". Sedangkan sistem pembelajaran dilakukan dengan 2 kali setoran dan 1 kali *muroja'ah* setiap harinya kecuali hari libur. faktor pendukung meliputi: siswa, guru, lingkungan, kecerdasan dan motivasi. Sedangkan faktor penghambat meliputi: rasa malas, faktor usia siswa, keluarga, hafalannya kesusul dengan teman, bacaan.

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan terletak pada metode penelitian dan teknik pengumpulan data nya. Sedangkan tujuan dari penelitian saat ini untuk mengetahui strategi guru dalam program pembelajaran

*tahfidz* Al-Qur'an siswa di SDIT Al-Qiswah Kota Bengkulu sebagai lokasi penelitian. Subyek nya kepala sekolah, guru *Tahfidz* dan siswa.

### C. Kerangka Berfikir

Berdasarkan kajian teori di atas berguna untuk pemahaman penelitian ini maka peneliti akan menggambarkan kerangka berfikir dalam bentuk bagan. Berdasarkan kerangka berfikir sesuai bagan di bawah ini tampak bahwa lembaga pendidikan SD IT Al-Qiswah Kota Bengkulu baru di buka awal tahun 2015. Namun, terdapat banyak prestasi yang telah di peroleh siswa terutama di bidang *tahfidz*. Prestasi diperoleh siswa tidak lepas dari strategi yang digunakan guru dalam pembelajaran *tahfidz*.



**Gambar 2.1 : Kerangka Berfikir**



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang dilakukan secara langsung di lapangan untuk memperoleh data yang diperlukan dan penelitian yang obyeknya mengenai gejala atau peristiwa yang terjadi pada suatu kelompok masyarakat, dikatakan penelitian lapangan karena penelitian ini berlangsung di lingkungan sekolah.

Metode yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data, juga menyajikan data, menganalisis dan menginterpretasikan.

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.<sup>25</sup>

Penulis menggunakan pendekatan penelitian kualitatif yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.<sup>26</sup>

---

<sup>25</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), hal. 9.

<sup>26</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2019), hal. 6.

Penelitian kualitatif bertujuan untuk mendapatkan data yang lebih lengkap, lebih mendalam, kredibel, dan bermakna, yang berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang dan perilaku yang diamati sehingga tujuan penelitian dapat tercapai. Maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apa strategi yang digunakan guru dalam program pembelajaran *Tahfidz* Al-Qur'an siswa di SD IT AL-Qiswah Kota Bengkulu.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

1. Tempat penelitian merupakan tempat yang ingin diteliti untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penulisan skripsi, maka penelitian ini akan dilaksanakan di SD IT Al-Qiswah, yang bertempat di Kelurahan Pekan Sabtu, Kecamatan Selebar, Kota Bengkulu Tahun Ajaran 2021/2022.
2. Adapun waktu penelitian telah dilaksanakan selama 1 bulan yaitu pada tanggal 28 Desember 2021 sampai 28 Januari 2022.

### C. Sumber Data

Ada dua sumber data yang digunakan peneliti untuk melakukan penelitian ini yaitu :

#### 1. Data Primer

Data primer adalah data yang diambil langsung dari para informan di lapangan. Sumber data primer merupakan data yang diperoleh langsung dengan teknik wawancara atau sumber langsung. Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah 3 orang guru *tahfidz* dan 5 orang siswa di SD IT Al-Qiswah.

#### 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang digunakan untuk mendukung data primer yaitu melalui studi kepustakaan, dokumentasi, arsip tertulis yang berhubungan dengan obyek yang akan diteliti yaitu strategi guru meningkatkan prestasi siswa dalam program *tahfidz* al-qur'an. Sumber sekunder

merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen.<sup>27</sup>

Adapun yang menjadi sumber data sekunder dalam penelitian ini yaitu Kepala Sekolah, dokumen tertulis, arsip, dokumen sejarah dan gambar atau foto.

#### **D. Fokus Penelitian**

Agar penelitian ini lebih terarah dan tidak meluas, maka penelitian ini memfokuskan pada pembahasan tentang strategi guru *tahfidz* dalam program pembelajaran *Tahfidz* Al-Qur'an siswa di SDIT AL-Qiswah Kota Bengkulu serta kendala yang dihadapi beserta solusi untuk menghadapi kendala guru dalam program pembelajaran *Tahfidz* dan faktor pendukung guru dalam program pembelajaran *tahfidz* Al-Qur'an siswa di SD IT AL-Qiswah Kota Bengkulu.

---

<sup>27</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), hal. 12.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

Melalui penerapan metode kualitatif dalam memperoleh data dilapangan sesuai dengan masalah yang akan diteliti maka penulis akan menggunakan beberapa metode pengumpulan data yang mana satu sama lainnya saling melengkapi, metode tersebut antara lain:

### **1. Observasi (Pengamatan)**

Observasi merupakan salah satu tehnik pengumpulan data secara sistematis dengan melakukan pengamatan secara langsung terhadap obyek penelitian, sesuai dengan tujuan penelitian,

direncanakan dan dicatat secara sistematis, serta dapat dikontrol keandalan dan kevaliditasnya.

Observasi merupakan pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti, observasi menjadi salah satu teknik pengumpulan data apa bila Sebagai teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, seperti wawancara dan kuesioner. Maka, pengertian observasi penelitian kualitatif merupakan pengamatan secara langsung terhadap objek untuk mengetahui keberadaan objek, situasi, konteks dan maknanya dalam upaya mengumpulkan data penelitian.<sup>28</sup>

Teknik ini digunakan untuk memperoleh data dengan cara pengamatan dan pencatatan hal-hal yang berkaitan dengan strategi guru meningkatkan prestasi

---

<sup>28</sup> Djama'an Satori, *Metodelogi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2017), hal. 105.

siswa dalam program pembelajaran *tahfidz* al-qur'ansiswa di SDIT Al-Qiswah Kota Bengkulu.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif. Melaksanakan teknik wawancara dalam penelitian berarti melakukan interaksi komunikasi atau percakapan antara dua orang yaitu pewawancara dan terwawancara dengan maksud menghimpun informasi dari terwawancara atau informan. Informan digunakan untuk suatu tujuan tertentu, yaitu untuk mendapatkan informasi yang relevan dari para narasumber.<sup>29</sup> Percakapan dimulai oleh peneliti untuk suatu tujuan tertentu, yaitu mendapatkan informasi yang relevan.

Teknik wawancara akan penulis gunakan untuk memperjelas bagaimana strategi guru dalam program pembelajaran *Tahfidz* al-qur'an siswa di

---

<sup>29</sup> Lexy J. Moleong, *Meodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rosda, 2019), hal. 186.



SDIT Al-Qiswah Kota Bengkulu. Hal ini menjadi penting karena informasi yang penulis inginkan tidak semuanya ditemukan melalui teknik observasi. Adapun jenis wawancara dalam penelitian ini adalah wawancara secara mendalam, karena ingin mengeksplorasi informasi yang jelas dari informan atau narasumber.

Untuk mendapatkan data dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan jenis wawancara bebas secara mendalam. Wawancara bebas merupakan suatu pertanyaan yang jawabannya tidak perlu disiapkan sehingga responden bebas mengemukakan pendapatnya.<sup>30</sup> Jadi, disini peneliti akan menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk mengumpulkan datanya, serta pertanyaan tersebut dapat berkembang sesuai situasi yang ada dilapangan. Sehingga responden

---

<sup>30</sup> Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), hal. 68.

dapat menjawab pertanyaan sesuai dengan pemahaman dan pengetahuan yang dimilikinya. Peneliti akan mewawancarai Kepala sekolah, 3 guru *tahfidz* dan 5 siswa SD IT Al-Qiswah Kota Bengkulu.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu teknik pengumpulan data yang berdasarkan dokumen yang ada kaitan dan relevansinya dengan objek yang diteliti.<sup>31</sup> Dokumentasi gunanya untuk melengkapi data penelitian serta laporan penelitian. Dokumen ialah bahan tertulis ataupun film, dokumen biasanya dibagi atas dokumen pribadi dan dokumen resmi.

Dokumen yang dapat digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau literatur yang berupa catatan, transkrip, arsip, buku, dan foto kegiatan yang diikuti siswadan lainnya. Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data terutama

---

<sup>31</sup> Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, ( Jakarta: Remaja Rosdakarya, 2007), hal. 181.

mengenai landasan teori yang terkait dengan strategi guru dalam program pembelajaran *Tahfidz* Al-Qur'an di SD IT Al-Qiswah Kota Bengkulu.

Dokumentasi penelitian ini dapat berupa rekaman dan foto saat berlangsungnya penelitian dilapangan atau dapat berupa peristiwa yang dekat dengan interaksi menyangkut tentang persoalan pribadi, perilaku, sikap dan sifat selama berlangsungnya kegiatan penelitian.

#### **F. Teknik Keabsahan Data**

Agar data yang diperoleh lebih jelas dan memiliki kekuasaan realibitas, maka peneliti juga akan melakukan uji keabsahan data yaitu dengan cara triangulasi data. Triangulasi dalam pengujian kreadibilitas ini dapat diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu. Karakteristik penelitian,

di mana ada kriteria atau standar yang harus analisis guna untuk keabsahan data hasil penelitian.<sup>32</sup>

Teknik triangulasi berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Dengan menggunakan teknik triangulasi dalam pengumpulan data, maka data yang diperoleh akan lebih konsisten, tuntas dan pasti. Dengan triangulasi akan lebih meningkatkan kekuatan data, bila dibandingkan dengan satu pendekatan.<sup>33</sup> Untuk memperoleh uji keabsahan data yang sesuai dengan masalah yang akan diteliti, maka penulis akan menggunakan teknik triangulasi sumber.

#### a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber

---

<sup>32</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif , Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), hal. 243.

<sup>33</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Bandung: Alfabeta, 2018), hal. 56.

perolehan data. Selain melalui metode wawancara dan observasi, peneliti bisa menggunakan observasi terlibat, dokumen tertulis, arsip, dokumen sejarah, gambar atau foto.

### **G. Teknik Analisis Data**

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat dengan mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan ke orang lain. Sesuai pendekatan penelitian, maka analisis yang digunakan yaitu analisis kualitatif.

Analisis kualitatif adalah data yang terkumpul didestrukturisasikan dan dianalisis dengan cara diklarifikasikan serta diinterpretasikan secara kualitatif dari awal hingga akhir penelitian. Analisis telah dimulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan dan berlangsung terus sampai

penulisan hasil penelitian. Analisis data menjadi pegangan bagi penelitian selanjutnya jika mungkin teori yang “*grounded*”. Namun, dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih difokuskan selama proses dilapangan bersamaan dengan pengumpulan data.<sup>34</sup>

Analisis deskriptif yang dilakukan dalam penelitian ini bertujuan untuk melihat gambaran kehidupan perilaku. Metode deskriptif kualitatif merupakan suatu metode penelitian yang meneliti status kelompok manusia, objek, kondisi, pemikiran ataupun peristiwa sekarang. Tujuan penelitian deskriptif kualitatif adalah untuk membuat deskripsi gambaran secara sistematis, aktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat, serta hubungan antar gejala yang sedang diselidiki.

Metode deskriptif kualitatif ini data yang didapatkan kemudian diolah dan dianalisis dengan cara penilaian data, pengecekan ulang dan pengambilan

---

<sup>34</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), hal. 245

keputusan serta verifikasi kemudian dilanjutkan dengan pengambilan kesimpulan dengan tujuan untuk membuat gambaran tentang keadaan secara nyata dan objektif.

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif kualitatif yaitu pemaparan dan penggambaran dengan uraian hasil penelitian yang diperoleh peneliti. Data yang diperoleh dalam penelitian ini berupa hasil dari wawancara pihak-pihak terkait, serta data dari dokumen terkait. Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data dapat diartikan sebagai proses merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu dilakukan analisis data melalui reduksi data.

Reduksi data juga merupakan proses berpikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi. Bagi peneliti yang masih baru, dalam melakukan reduksi data dapat mendiskusikan pada teman atau orang lain yang dipandang ahli. Melalui diskusi itu, maka wawasan peneliti akan berkembang, sehingga dapat mereduksi data-data yang memiliki nilai temuan dan pengembangan teori yang signifikan.<sup>35</sup>

Reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang tajam, ringkas, terfokus, membuang data yang tidak penting dan mengorganisasikan data sebagai cara untuk menggambarkan dan memferivikasi kesimpulan akhir.<sup>36</sup>

Data yang dapat diperoleh di lapangan jumlahnya cukup banyak, maka perlu dicatat secara

---

<sup>35</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), hal. 247-248.

<sup>36</sup> Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hal. 29.



teliti dan terperinci serta diketik dengan rapi dan sistematis. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data selanjutnya mengenai strategi guru dalam program pembelajaran *tahfidz* al-qur'an siswa di SD IT Al-Qiswah Kota Bengkulu.

## 2. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dengan mendisplaykan data, maka data akan terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan dengan mudah dipahami yang terjadi dan dapat merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

Penyajian data dalam analisis kualitatif bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Biasanya

bentuk display atau penampilan data kualitatif paling sering yaitu menggunakan teks yang bersifat naratif.<sup>37</sup>

### 3. *Verification* (Pengarikan Kesimpulan)

Bagian tahap ini penarikan kesimpulan awal hasilnya bersifat sementara dan akan berubah bila ditemukannya bukti-bukti yang kuat untuk mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Adapun kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan kredibel. Jadi, dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada.

Temuan yang dimaksud ini dapat berupa dekripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih samar-samar atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.<sup>38</sup> Temuan baru ini

---

<sup>37</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018 ), hal. 249

<sup>38</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018 ), hal. 253

kemudian dirumuskan menjadi suatu rangkaian utuh sehingga dengan kata lain cara ini dapat menghasilkan suatu keputusan yang objektif, serta dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah sehingga dapat memecahkan persoalan yang ada dalam penelitian.

## **BAB IV**

### **DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA**

#### **A. Deskripsi Data**

##### **1. Deskripsi Sekolah**

SDIT Al-Qiswah Kota Bengkulu dulunya adalah yayasan yang bergerak dibidang sosial, seperti panti asuhan dan dikembangkan keagamaannya. Suasananya seperti pesantren, karena anak-anak dari kecil sampai yang dewasa di bimbing untuk meningkatkan keagamaannya, itulah mengapa masjid Al-Qiswah Kota Bengkulu benar-benar di bangun sedemikian rupa sebagai fasilitas.

Kemudin lama-kelamaan yayasan ini diberi nama Yayasan Nuraini Najamudin, dimana Nuraini sendiri adalah nama ibu dari Bapak Agusrin dan Najamudin adalah nama bapaknya Pak Agusrin. Kemudian karena tidak ada perekrutan anak panti lagi,

dengan anak-anak yang sudah tamat, ada yang sudah bekerja, pulang kampung dan lain-lain. Kemudian yayasan ini dialihkan dari bidang sosial ke bidang pendidikan. SDIT Al-Qiswah berdiri pada tahun 2015 dan di tahun 2017 membuka unit lain yakni PAUD IT Al-Qiswah. Kepala sekolah pertama SDIT Al-Qiswah adalah Bapak Drs. Sukarmin, dia menjabat selama dua periode, kemudian digantikan oleh Bapak Yoka Zulfiqor, S. Th. I, M. Ag dan sekarang adalah Ibu Fuji Astuti, S. Pd.

**a. Situasi dan Kondisi Sekolah**

SD IT Al-Qiswah Kota Bengkulu terletak di Jl. Terminal Regional, No 01, RW.01, Kelurahan Pekan Sabtu, Kec. Selebar, Kota Bengkulu. Kondisi sekolah memiliki sarana dan prasarana yang memadai dan sekolah ini memiliki situasi yang baik karena jauh dari kebisingan.

**b. Profil Sekolah**

Nama Sekolah : SD IT Al-Qiswah Kota Bengkulu

NPSN : 698992899

Alamat : Jl. Terminal Regional No.01

RW.01 Pekan Sabtu Kota Bengkulu

Kode Pos : 38213

Kelurahan : Pekan Sabtu

Kecamatan : Selebar

Kota : Bengkulu

Status Sekolah : Swasta

Jenjang : Sekolah Dasar

Naungan : Kemendikbud

Akreditasi : B

Telepn/Fax : 73652659

Email : sditalqiswah@yahoo.com

Kepala Sekolah: Fuji Astuti, S. Pd

### **c. Visi, Misi dan Tujuan Sekolah**

#### **Visi Sekolah**

“Menyelenggarakan Sekolah Islam Yang Melahirkan Generasi Muslim Yang Berilmu dan Bertaqwa”.

#### **Misi Sekolah**

- 1) Menanamkan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT dan Rasulullah SAW.
- 2) Membentuk generasi pemimpin, penghafal dan pecinta Al-Qur'an dan Hadist.
- 3) Mengaplikasikan prinsip-prinsip islam berbasis Al-Qur'an dan Hadist.
- 4) Menciptakan lingkungan sekolah yang religius, sehat, indah dan aman.
- 5) Mengembangkan minat dan bakat seluruh warga sekolah.

### **Tujuan Sekolah**

- 1) Mewujudkan peserta didik yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT dan Rasul-nya.
- 2) Mewujudkan siswa dan siswi yang berprestasi dalam bidang akademik dan non akademik.
- 3) Mampu mengamalkan ilmu agama dalam kehidupan sehari-hari.
- 4) Menciptakan lingkungan sekolah yang aman dan ramah anak.
- 5) Terbentuknya karakter yang berakhlak islami.<sup>39</sup>

#### **d. Sarana dan Prasarana Sekolah**

Sarana dan prasarana merupakan salah satu penunjang dalam proses pembelajaran agar tercapainya proses pembelajaran yang baik dan sesuai dengan yang diharapkan di SDIT Al-

---

<sup>39</sup> Data visi, misi dan tujuan sekolah SDIT Al-Qiswah Kota Bengkulu



Qiswah Kota Bengkulu saat ini sudah memiliki sarana dan prasarana yang sudah memadai, yaitu :

- 1) Lapangan Sekolah
- 2) Pengadaan Air (WC, air wudhu dan sebagainya)
- 3) Penerangan (listrik dan ventilasi)
- 4) Ruang belajar
- 5) Kantin Sekolah
- 6) Tempat Ibadah
- 7) Perpustakaan
- 8) Ruang TU, Ruang kepala sekolah dan Ruang guru
- 9) UKS
- 10) Kamar kecil
- 11) Gudang

## 2. Deskripsi Hasil Penelitian

Pada bagian ini akan dipaparkan temuan hasil penelitian selama proses penelitian berlangsung khususnya yang berkaitan dengan strategi guru dalam program pembelajaran *tahfidz* Al-Qur'an di SD IT Al-Qiswah Kota Bengkulu. Hasil penelitian tersebut diperoleh dengan cara observasi secara langsung melalui wawancara dengan berbagai pihak yang terkait, penelitian dilakukan mulai tanggal 28 Desember 2021 sampai tanggal 28 Januari 2022. Informan dalam penelitian ini ada 9 (sembilan) orang yaitu 3 orang guru *tahfidz*, 5 orang siswa dan kepala sekolah. serta pengumpulan dokumen dan arsip yang tersedia. Program pembelajaran *tahfidz* Al-Qur'an di SDIT Al-Qiswah dilaksanakan setiap hari senin sampai dengan hari sabtu sesuai dengan jam pelajaran yang sudah ditentukan dimasing-masing ruang kelas.

**a. Strategi yang diterapkan guru dalam program pembelajaran *Tahfidz* Al-Qur'an**

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan sehubungan dengan bagaimana strategi guru dalam program pembelajaran *tahfidz* siswa di SD IT Al-Qiswah Kota Bengkulu ini yang mana menawarkan program unggulan dalam mencetak generasi *tahfidz* Al-Qur'an, hal ini diketahui berdasarkan hasil wawancara bersama guru *tahfidz*.

SD IT Al-Qiswah Kota Bengkulu yang membiaskan siswa-siswinya untuk memanggil guru dengan sebutan Umi dan Abi. Umi adalah panggilan siswa kepada ibu guru dan Abi adalah panggilan siswa kepada bapak guru. Sebagaimana informasi tentang wajibnya pembelajaran *tahfidz* bagi siswa yang disampaikan oleh guru *tahfidz*.

kelas 5 dan 6 (Umi Ifah Melani) pada tanggal 10 Januari 2022, bahwa :

“Untuk pembelajaran *tahfidz* wajib bagi siswa di SD IT Al-Qiswah karena ini merupakan sebuah program unggulan yang ditawarkan oleh sekolah ini”.<sup>40</sup>

Hal Senada juga yang di sampaikan oleh guru *tahfidz* di kelas 3 dan 4 (Umi Dewi) yang menyatakan bahwa :

“*Tahfidz* Al-Qur’an adalah program unggulan di sekolah ini, jadi wajib diadakan jam khusus pembelajaran *tahfidz* di sekolah”.<sup>41</sup>

Hal Senada juga yang di sampaikan oleh guru *tahfidz* di kelas 1 dan 2 (Umi Anna) yang menyatakan bahwa :

---

<sup>40</sup> Wawancara dengan Umi Ifah Melani pada tanggal 10 Januari 2022.

<sup>41</sup> Wawancara dengan Umi Dewi pada tanggal 11 Januari 2022.

“Karena sekolah ini berbasis islam dan memiliki program unggulan di bidang *tahfidz* maka siswa diwajibkan untuk mengikuti pembelajaran *tahfidz* yang diadakan sekolah.<sup>42</sup>

Begitu pula informasi yang didapatkan dari Kepala sekolah (Umi Fuji Astuti) bahwa :

“Sekolah kita yang berbasis islam dan *tahfidz* merupakan program unggulan dari sekolah maka, kami pihak sekolah memprogramkan wajib pembelajaran *tahfidz* dari hari senin sampai jumat dan di hari sabtu adalah ekstrakurikuler yang mana *tahfidz* adalah salah satu bidang yang diadakan. Untuk pembelajaran *tahfidz* dilaksanakan dari kelas 1 sampai 6”.<sup>43</sup>

---

<sup>42</sup> Wawancara dengan Umi Anna pada tanggal 21 Januari 2022.

<sup>43</sup> Wawancara dengan Kepala Sekolah, 21 Januari 2022.

Informasi yang didapatkan dari siswa kelas 6 Abu Bakar (M. Fahmi Fauzan) dengan hafalan 2 Juz :

“Ya umi, disekolah ada pembelajaran tahfidz dari hari senin sampai hari jumat dan hari sabtu mapel ekstrakurikuler”.<sup>44</sup>

Hal senada disampaikan siswa kelas 4 Abdullah (Rafi Kulafaurasidin) dengan hafalan 2 juz :

“Iya mi, setiap hari kami ada pembelajaran tahfidz di kelas.”<sup>45</sup>

Hal senada disampaikan oleh siswa kelas 3 Amru (Utami Adiwidya Kirana) dengan hafalan 1 juz:

“Dari hari senin-jumat kami ada pembelajaran *tahfidz* mi dan hari sabtu saya juga ikut ekstrakurikuler *tahfidz* mi”.<sup>46</sup>

---

<sup>44</sup> Wawancara dengan siswa kelas 6 Fahmi, 13 Januari 2022.

<sup>45</sup> Wawancara dengan siswa Rafi Kulafaurasidin, 13 Januari 2022.

<sup>46</sup> Wawancara dengan siswa Utami Adiwidya, 21 Januari 2022.

Untuk keberhasilan dari program unggulan sekolah dalam program *tahfidz* al-qur'an maka tidak terlepas dari strategi yang digunakan oleh guru *tahfidz* dalam mengajar pembelajaran *tahfidz*. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti bahwasanya didapatkan strategi yang digunakan guru dalam pembelajaran *tahfidz* yang didasarkan pada prinsip-prinsip strategi pembelajaran efektif yaitu :

1) Berorientasi pada tujuan

Sebagaimana informasi yang diberikan oleh (Umi Anna) guru *tahfidz* kelas 1 dan 2 yaitu :

“Sebelum proses pembelajaran berlangsung di kelas saya sudah mempunyai RPP untuk pertemuan yang akan berlangsung, agar pembelajaran menjadi terarah sesuai dengan tujuan dari pembelajaran. Yang mana tujuan pembelajaran *tahfidz* adalah mewujudkan

generasi Qur'ani dan mandiri yang siap memimpin masa depan serta menumbuhkan kebiasaan membaca dan menghafal Al-Qur'an sejak dini serta mengamalkannya dalam keadaan sehari-hari".<sup>47</sup>

Hal senanda disampaikan oleh (Umi Dewi) guru *tahfidz* kelas 3 dan 4 bahwa :

“Saya sudah menyiapkan RPP pembelajaran *tahfidz* sebelum pembelajaran berlangsung di kelas, karena di dalam RPP kegiatan proses pembelajaran sudah terarah sesuai dengan tujuan pembelajaran *tahfidz* yaitu untuk mewujudkan generasi Qur'ani dan mandiri yang siap memimpin masa depan serta menumbuhkan kebiasaan membaca dan

---

<sup>47</sup> Wawancara dengan Umi Anna Chintia, 21 Januari 2022.



menghafal Al-Qur'an sejak dini serta mengamalkannya dalam sehari-hari.”<sup>48</sup>

Hal senanda disampaikan oleh (Umi Ifah) guru *tahfidz* kelas 5 dan 6 bahwa :

“Saya pastinya menyiapkan RPP pembelajaran *tahfidz* sebelum proses pembelajaran berlangsung di kelas, karena di dalam RPP kegiatan dalam proses pembelajaran sudah terarah sesuai dengan tujuan pembelajaran *tahfidz* yaitu untuk mewujudkan generasi Qur'ani dan mandiri yang siap memimpin masa depan serta menumbuhkan kebiasaan membaca dan menghafal Al-Qur'an sejak dini serta mengamalkannya dalam keadaan sehari-hari”<sup>49</sup>

---

<sup>48</sup> Wawancara dengan Umi Dewi, 11 Januari 2022.

<sup>49</sup> Wawancara dengan Umi Ifah, 10 Januari 2022.

## 2) Aktivitas

Belajar adalah memperoleh pengalaman tertentu sesuai dengan tujuan pembelajaran, strategi pembelajaran harus mendorong aktivitas siswa. Dalam upaya untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran hal yang sangat berpengaruh terletak pada pelaksanaannya, oleh karena itu strategi yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran sangat menunjang keberhasilan dari sebuah tujuan dan program yang sudah ditentukan. Adapun strategi yang digunakan oleh guru saat pembelajaran dilaksanakan sebagaimana yang disampaikan oleh guru *tahfidz* (Umi Ifah) bahwa :

“Sebelum pembelajaran *tahfidz* berlangsung siswa sudah melaksanakan sholat dhuha berjamaah di kelas, kemudian mengecek kesiapan siswa untuk mengikuti kegiatan belajar dengan baik mulai dari kesiapan

barang yang digunakan dalam pembelajaran hingga penampilan siswa. Strategi pembelajaran yang digunakan pada siswa kelas 5 dan 6 pada umumnya yaitu muroja'ah dan talaqqi, jadi disini saat awal pembelajaran saya akan mengajak siswa untuk muroja'ah ayat yang sudah dipelajari sebelumnya agar mereka tidak melupakannya, setelah itu baru lah masuk ke ayat yang akan dipelajari di sini saya akan mentalaqqikan ayat per ayat sehingga bacaan siswa yang salah akan langsung diperbaiki, setelah beberapa ayat sudah di bacakan secara berulang-ulang maka siswa diberikan waktu untuk menghafalkan ayat yang dipelajari. Lalu, siswa menyetoran minimal 3 ayat yang sudah dihafalkan secara bergantian sesuai dengan nama yang di panggil kedepan. Selama proses pembelajaran

berlangsung selalu memperhatikan adab dan etika membaca Al-Qur'an".<sup>50</sup>

Hal senada disampaikan oleh guru *tahfidz* (Umi Dewi) bahwa:

“Sebelum pembelajaran *tahfidz* dimulai siswa sudah melaksanakan sholat dhuha berjamaah di kelas, setelah memulai pembelajaran dengan mengecek kesiapan siswa dalam belajar. Strategi pembelajaran yang saya gunakan di kelas 3 dan 4 yaitu muroja'ah dan mentalaqqi, disini saya membiasakan siswa untuk muroja'ah ayat yang sebelumnya sudah dipelajari agar tidak lupa, setelah itu baru lah saya membacakan ayat per ayat yang akan dihafalkan lalu, diikuti siswa secara berulang, terkadang saya tulis bacaan latinnya agar siswa dapat dengan mudah membaca dan

---

<sup>50</sup>Wawancara dengan Umi Ifah Melani, 10 Januari 2022.

menghafalkannya, setelah itu siswa diberikan waktu untuk menghafal ayat yang sedang dipelajari. Kemudian saya memanggil siswa satu per satu secara bergantian untuk menyetorkan hafalannya. Selama proses pembelajaran berlangsung tidak lupa melaksanakan adab dan etika dalam membaca Al-Qur'an<sup>51</sup>

Hal senada disampaikan oleh guru *tahfidz* (Umi Anna) bahwa:

“Strategi pembelajaran yang saya gunakan untuk mengajar di kelas rendah 1 dan 2 yaitu dengan muroja’ah dan talaqqi, sebelumnya melakukan pendekatan dengan siswa agar siswa merasa nyaman sehingga dapat mengikuti pembelajaran dengan baik, Kemudian saya menuntun siswa untuk

---

<sup>51</sup> Wawancara dengan Umi Dewi, 11 Januari 2022.

menggulang kembali hafalan sebelumnya setelah itu, saya akan membacakan ayat per ayat yang sudah saya tulis dipapan tulis terlebih dahulu agar siswa fokus kesatu arah lalu siswa mengikuti bacaannya, saat mereka sedang menghafal saya keliling kelas mendampingi siswa satu per satu saat mereka menghafal agar mereka menjadi hafal. Kemudian untuk siswa yang sudah hafal dipersilahkan maju untuk menyetorkan ayat yang telah dihafalkan secara bergantian. Selama proses pembelajaran berlangsung tidak lupa melaksanakan adab dan etika dalam membaca Al-Qur'an".<sup>52</sup>

Adapun proses pembelajaran *tahfidz* yang disampaikan (Syaidatul) siswi kelas 5 Ali bahwa :

---

<sup>52</sup> Wawancara dengan Umi Anna Chintia, 21 Januari 2022.

“Saya senang dengan cara umi Ifah mengajar *tahfidz* di kelas pertama kami muroja’ah hafalan kemarin setelah itu baru lanjut ke ayat berikutnya yang dibacakan dulu ayat nya oleh umi dan kami mengikuti, lalu kami membaca berulang-ulang sampai waktu menghafal selesai, kemudian kami dipanggil satu persatu untuk menyetorkan hafalan ayat yang sudah kami pelajari tadi”.<sup>53</sup>

Adapun yang disampaikan oleh siswa kelas 5 (Keyriyah) bahwa :

“Sebelum pembelajaran *tahfidz* dimulai kami melakukan sholat dhuha terlebih dahulu, kemudian umi mengecek kesiapan Al-Qur’an dan kerapian kami dalam berpakaian, setelah itu kami muroja’ah ayat yang sudah dipelajari

---

<sup>53</sup> Wawancara dengan Syaidatul Aisyah, 17 Januari 2022.

dihari sebelumnya kadang diberikan pertanyaan.”<sup>54</sup>

Hal senada disampaikan oleh siswa kelas 6 (M.Fahmi) bahwa :

“Sebelum pembelajaran *tahfidz* dimulai kami sholat dhuha terlebih dahulu, kemudian umi mengecek kesiapan Al-Qur’an di atas meja dan kerapian kami dalam hal berpakaian, setelah itu kami muroja’ah dan mempelajari ayat berikutnya lalu menghafal dan menyetorkannya kepada umi”.<sup>55</sup>

### 3) Individualitas

Mengajar adalah usaha mengembangkan setiap individu peserta didik. Walaupun mengajar pada sekelompok peserta didik, namun hakikatnya yang ingin dicapai adalah perubahan perilaku

---

<sup>54</sup> Wawancara dengan Keyriyah, 17 Januari 2022.

<sup>55</sup> Wawancara dengan M.Fahmi, 13 Januari 2022.



setiap peserta didik. Sebagaimana disampaikan oleh (Umi Anna Chintia) guru *tahfidz* kelas 1 dan 2 bahwa :

“Dalam kegiatan pembelajaran saya selalu berusaha untuk siswa merasa nyaman dalam belajar dengan cara memberikan perhatian kepada semua siswa saat mereka sedang menghafal dan memberikan sentuhan serta bantuan kepada siswa yang memiliki kesulitan dalam belajar”.<sup>56</sup>

Hal senanda disampaikan oleh (Umi Dewi) guru *tahfidz* kelas 3 dan 4 bahwa :

“Dalam kegiatan pembelajaran saya selalu berusaha untuk siswa merasa nyaman dalam belajar dengan cara memberikan perhatian kepada semua siswa saat mereka sedang menghafal dan memberikan sentuhan serta

---

<sup>56</sup> Wawancara dengan Umi Anna Chintia, 21 Januari 2022.

bantuan kepada siswa yang memiliki kesulitan dalam belajar.”<sup>57</sup>

Berdasarkan informasi yang diperoleh dari siswa kelas 5 (Syaidatul Aisyah) bahwa:

“Saat belajar umi selalu menayakan kepada kami apakah ada yang mengalami kesulitan saat menghafal dan umi gak pilih kasih saat mengajar, umi selalu keliling saat kami sedang menghafal.”<sup>58</sup>

#### 4) Integritas

Dalam dunia pendidikan tidak hanya mengembangkan kemampuan kognitif saja, tetapi juga meliputi aspek afektif dan psikomotorik. Sebagaimana informasi yang disampaikan guru *tahfidz* (Umi Ifah Melani) bahwa :

---

<sup>57</sup> Wawancara dengan Umi Dewi, 11 Januari 2022.

<sup>58</sup> Wawancara dengan Syaidatul Aisyah, 17 Januari 2022.

“Dalam pembelajaran *tahfidz* juga mengembangkan kemampuan afektif siswa saat menghafal itu mengajarkan siswa untuk sabar, mengontrol emosi, sikap siswa terhadap teman yang sulit dalam menghafal. Sedangkan untuk psikomotorik nya saat pembelajaran *tahfidz* berlangsung membutuhkan suasana yang tenang dan nyaman disini mengajarkan siswa untuk dapat mengendalikan diri tidak ribut dikelas, tidak mengganggu teman yang sedang menghafal dan siswa akan menerapkan adab dan etika dalam membaca al-qur’an serta mengamalkan kandungan al-qur’an dalam kehidupan sehari-harinya.”<sup>59</sup>

Hal serupa juga disampaikan oleh (Umi Dewi) yaitu :

---

<sup>59</sup> Wawancara dengan Umi Ifah Melani, 10 Januari 2022.

“Dalam pembelajaran *tahfidz* juga mengajarkan siswa untuk sabar, mengontrol emosi, sikap siswa terhadap teman yang sulit dalam menghafal. Selain itu, mengajarkan siswa untuk dapat mengendalikan diri tidak ribut saat belajar, tidak mengganggu teman yang sedang menghafal dan siswa akan menerapkan adab dan etika dalam membaca al-qur’an serta mengamalkan kandungan al-qur’an dalam kehidupan sehari-harinya.”<sup>60</sup>

Hal senada disampaikan oleh (Umi Anna) bahwa :

“Pembelajaran *tahfidz* selain mengembangkan kemampuan menghafal siswa juga diajarkan untuk melatih kesabaran, mengontrol emosi, sikap siswa terhadap teman yang sulit dalam menghafal, tidak ribut saat belajar, tidak mengganggu teman yang sedang menghafal

---

<sup>60</sup> Wawancara dengan Umi Dewi, 11 Januari 2022.

tak lupa siswa juga diajarkan untuk menerapkan adab dan etika dalam membaca al-qur'an serta mengamalkan kandungan al-qur'an dalam kehidupan sehari-harinya.”<sup>61</sup>

Adapun yang disampaikan oleh siswa kelas 6 (M.Fahmi) bahwa :

“Dalam pembelajaran *tahfidz* selain kami memiliki hafalan Al-Qur'an kami juga terbiasa untuk sabar dalam menghafal kemudian menahan emosi jika ada ayat yang panjang dan susah dihafal dan kami dibolehkan untuk membantu teman jika ada yang sulit menghafal, lalu mengamalkan hafalan di kehidupan sehari-hari serta perbanyak muroja'ah”.<sup>62</sup>

---

<sup>61</sup> Wawancara dengan Umi Anna, 21 Januari 2022.

<sup>62</sup> Wawancara dengan M.Fahmi, 13 Januari 2022.

Hal senada di sampaikan oleh (Utami Adiwidya) siswi kelas 3:

“Saya selain memiliki hafalan dalam pembelajaran *tahfidz* juga membuat saya dapat sabar saat menghafal, sikap sopan dan rapi dalam menghadap al-qur’an”.<sup>63</sup>

#### 5) Interaktif

Mengajar bukan hanya sekedar menyampaikan pengetahuan dari guru ke peserta didik, melainkan pengajar dianggap sebagai proses mengatur lingkungan yang dapat merangsang peserta didik untuk belajar. Sehingga terjalin interaksi antara siswa dengan guru maupun antara siswa dengan siswa. Sebagaimana informasi yang diperoleh dari guru *tahfidz* (Umi Ifah Melani) bahwa :

---

<sup>63</sup> Wawancara dengan Utami Adiwidya, 21 Januari 2022.

“Dalam pembelajaran *tahfidz* agar terjalin interaksi di setiap awal pembelajaran saya pancing siswa dengan beberapa pertanyaan dan potongan ayat yang sudah pernah dipelajari serta setiap satu minggu sekali tepatnya di hari senin saya khusus kan untuk mengadakan kuis terkait dengan surah yang sudah dipelajari.”<sup>64</sup>

Hal serupa juga disampaikan oleh (Umi Dewi) yaitu :

“Agar pembelajaran *tahfidz* berjalan secara interaktif tidak membosankan maka seminggu sekali di kelas 3 dan 4 saya mengadakan belajar di luar kelas dengan mengganti suasana belajar siswa merasa lebih nyaman dan aktif bertanya serta fokus menghafal. Saat belajar diluar kelas siswa di ajak belajar sambil

---

<sup>64</sup> Wawancara dengan Umi Ifah Melani, 10 Januari 2022.

bermain dengan memberikan pertanyaan, untuk siswa yang berhasil menjawab akan mendapatkan bintang.<sup>65</sup>

Hal senada disampaikan oleh (Umi Anna) bahwa :

“Agar pembelajaran di kelas 1 dan 2 berjalan secara interaktif, saya terapkan belajar sambil bermain sesekali dengan menggunakan kartu potongan ayat surah pendek yang memiliki warna, karena siswa pada kelas ini sangat tertarik dengan sesuatu bergambar dan berwarna, sejauh ini strategi itu berjalan dengan sangat baik.”<sup>66</sup>

Hal senada di sampaikan oleh (Utami Adiwidya) siswi kelas 3:

“Saya senang saat pembelajaran *tahfidz* tidak bosan, kami seminggu sekali diajak umi

---

<sup>65</sup> Wawancara dengan Umi Dewi, 11 Januari 2022.

<sup>66</sup> Wawancara dengan Umi Anna, 21 Januari 2022.



untuk belajar di luar kelas kadang di bawah pohon halaman belakang, kadang di masjid terus kalau ada pertanyaan kuis yang bisa menjawab mendapat bintang dari umi”.<sup>67</sup>

#### 6) Menyenangkan

Agar tujuan dari pembelajaran dapat tercapai dengan baik maka guru harus dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan sehingga siswa terbebas dari rasa takut dan menegangkan. Agar dalam pembelajaran *tahfidz* memiliki kesan menyenangkan maka ada strategi yang digunakan guru dalam mengajar berdasarkan informasi yang disampaikan guru *tahfidz* (Umi Ifah Melani) bahwa :

“Pembelajaran *tahfidz* disini berlangsung setiap hari, jadi agar pembelajaran *tahfidz* memiliki kesan menyenangkan dan siswa tidak

---

<sup>67</sup> Wawancara dengan Utami Adiwidya, 21 Januari 2022.

hanya menghafal saja setiap hari maka, saya variasikan proses pembelajaran kadang diselipkan dengan memberikan pemahaman materi tentang kandungan ayat yang sedang dipelajari, dan mengajak siswa hanya muroja'ah bersama-sama secara bergantian agar hafalan mereka tidak mudah hilang, sesekali memperdengarkan murrotal al-qur'an, kemudian jika sedang hafalan bagi siswa yang selesai setoran diperbolehkan untuk istirahat lebih dulu.”<sup>68</sup>

Hal senada disampaikan oleh (Umi Dewi) yaitu :

“Agar pembelajaran *tahfidz* menyenangkan maka seminggu sekali di kelas 3 dan 4 saya mengadakan belajar di luar kelas dengan mengganti suasana belajar siswa merasa lebih nyaman supaya pembelajaran *tahfidz* tidak

---

<sup>68</sup> Wawancara dengan Umi Ifah Melani, 10 Januari 2022.

terasa membosankan, sesekali memperdengarkan murrotal di dalam kelas. Saat belajar diluar kelas saya membawa siswa belajar sambil bermain dengan memberikan beberapa pertanyaan, untuk siswa yang berhasil menjawab akan mendapatkan bintang serta game seputaran tentang materi hafalan siswa”<sup>69</sup>

Hal senada disampaikan oleh (Umi Anna) bahwa :

“Agar pembelajaran di kelas 1 dan 2 terasa menyenangkan, saya terapkan belajar sambil bermain sesekali dengan menggunakan kartu potongan ayat surah pendek yang memiliki warna, karena siswa pada kelas ini sangat tertarik dengan sesuatu bergambar dan berwarna, selain itu mengajak siswa bernyanyi atau memperdengarkan murrotal di sela-sela

---

<sup>69</sup> Wawancara dengan Umi Dewi, 11 Januari 2022.

waktu belajar agar siswa tidak merasa tegang.”<sup>70</sup>

Adapun yang disampaikan oleh siswa kelas 6 (M.Fahmi) bahwa :

“Saya senang belajar *tahfidz* umi karena tidak bosan, kami saat menghafal boleh bersama teman kadang seminggu sekali kami tidak setoran tetapi digantikan dengan kuis atau sambung ayat perbarisan nanti dikasih poin yang menang akan dapat nilai tambahan dari umi dan boleh istirahat duluan”.<sup>71</sup>

Hal senada disampaikan oleh (Utami Adiwidya) siswi kelas 3:

“Saya senang saat pembelajaran *tahfidz* tidak bosan, kami seminggu sekali diajak umi untuk belajar di luar kelas kadang di bawah pohon

---

<sup>70</sup> Wawancara dengan Umi Anna, 21 Januari 2022.

<sup>71</sup> Wawancara dengan M.Fahmi, 13 Januari 2022.

halaman belakang, kadang juga di masjid terus kalau ada pertanyaan kuis yang bisa menjawab mendapat bintang dari umi”<sup>72</sup>.

#### 7) Menantang

Proses yang menantang peserta didik untuk mengembangkan kemampuan berfikir yaitu dengan merangsang kerja otak secara maksimal. Kemampuan ini dapat ditumbuhkan dengan cara mengembangkan rasa ingin peserta didik terhadap sesuatu yang akan dicapainya. Sesuatu yang menantang dalam pembelajaran *tahfidz* di sekolah yaitu dengan adanya sebuah target hafalan bagi siswa dan untuk siswa yang berhasil melewati tantangan tersebut maka akan memperoleh suatu amalan sholeh dan nilai yang tinggi, sebagaimana informasi yang disampaikan oleh (Umi Ifah Melani) bahwa :

---

<sup>72</sup> Wawancara dengan Utami Adiwidya, 21 Januari 2022.

“Pembelajaran *tahfidz* mempunyai tantangan berupa target hafalan bagi siswanya, karna *tahfidz* merupakan program unggulan yang ditawarkan sekolah maka siswa yang lulus harus sudah mengikuti wisuda tahfidz dengan minimal hafalan 1 juz, dan pada tahun 2022 sekolah menetapkan target hafalan bagi siswa yang akan lulus yaitu minimal 2 juz. Untuk target hafalan siswa di kelas 5 berdasarkan modul terbaru sampai juz 29 surah Al-Ma’arij dan siswa kelas 6 dengan target hafalan sampai surah Al-Qolam. Bagi siswa yang dapat mencapai target hafalan maka akan memperoleh nilai yang bagus saat pembagian raport dan bagi siswa yang mengikuti wisuda tahfidz akan membuat orangtua bangga serta dapat memberikan mahkota kepada

orangtuanya serta kebaikan yang melimpah lainnya dari Allah SWT.”<sup>73</sup>

Hal serupa disampaikan oleh (Umi Dewi) yaitu :

“tantangan di dalam pembelajaran *tahfidz* yaitu berupa target hafalan bagi siswanya, karna *tahfidz* merupakan program unggulan yang ditawarkan sekolah maka siswa yang lulus harus memiliki hafalan minimal 1 juz namun pada tahun 2022 sekolah menetapkan target hafalan bagi siswa yang akan lulus yaitu minimal 2 juz. Untuk target hafalan siswa di kelas 3 berdasarkan modul terbaru sampai juz 30 di surah An-naba’ dan siswa kelas 4 dengan target hafalan juz 29 sampai surah Al-Mudatsir. Bagi siswa yang dapat mencapai target hafalan otomatis akan memperoleh nilai yang bagus saat pembagian raport dan bagi

---

<sup>73</sup> Wawancara dengan Umi Ifah Melani, 10 Januari 2022.

siswa yang mengikuti wisuda tahfidz akan membuat orangtua bangga serta dapat memberikan mahkota kepada orangtuanya serta kebaikan yang melimpah lainnya dari Allah SWT”.<sup>74</sup>

Hal senada disampaikan oleh (Umi Anna) bahwa :

“Pada kelas rendah 1 dan 2 target hafalannya sampai surah Al-Qadr dan untuk kelas 2 sampai surah At-tariq. Agar siswa mampu melewati tantangan ini selain memperoleh nilai yang bagus siswa juga akan diberikan sebuah hadiah kecil yang membuat mereka semangat untuk menghafal serta menjelaskan bahwa mereka akan memberikan kedua orangtua sebuah tiket ke syurga nantinya”.<sup>75</sup>

---

<sup>74</sup> Wawancara dengan Umi Dewi, 11 Januari 2022.

<sup>75</sup> Wawancara dengan Umi Anna, 21 Januari 2022.



Begitu pula informasi yang didapatkan dari Kepala sekolah (Umi Fuji Astuti) bahwa :

“Program unggulan di sekolah ini adalah mencetak generasi *tahfidz* al-qur’an oleh karena itu, siswa yang lulus dari sini harus memiliki minimal 1 juz hafalan namun di tahun 2022 ini sudah di tingkatkan menjadi minimal 2 juz untuk siswa yang akan lulus. Jadi ini adalah salah satu tantangan bagi siswa untuk bisa mencapai target hafalan tersebut agar dapat lulus dari sekolah ini. Siswa yang mengikuti wisuda tahfidz adalah siswa yang benar-benar menguasai hafalannya karena siswa akan melewati seleksi panjang sebelum mengikuti wisuda”.<sup>76</sup>

---

<sup>76</sup> Wawancara dengan Kepala Sekolah, 21 Januari 2022.

## 8) Motivasi

Selain cara pembelajaran yang divariasikan agar siswa merasa nyaman dan senang saat menghafal ayat tak kalah penting untuk memberikan sebuah motivasi kepada siswa sebagaimana yang didapatkan dari (Umi Anna) :

“Saya setiap mengajar selalu memberikan motivasi seperti menyampaikan kepada siswa bahwa bagi yang cepat hafal dan mencapi target hafalan dikelas ini nanti akan mendapat hadiah berupa tiket ke surga, jika mereka tidak hafal kan mendapat hukuman, dengan begitu diharapkan mereka merasa tertantang dan semangat lagi menghafal agar tidak mendapat hukuman dan saat mereka sudah hafal dan menyeter mereka menagih hadiah, dan umi katakan kalau anak-anak benar-benar mau hadiahnya maka harus terus perbanyak

hafalan, di murojaah dan diamalkan setiap hari insya allah nanti kalian akan dapat tiket itu dan memberikannya kepada kedua orangtua.”<sup>77</sup>

Hal senada disampaikan oleh (Umi Dewi) bahwa :

“Menghafal bukan sesuatu yang mudah tetapi kita memiliki tujuan atau target hafalan yang harus dituntaskan jika tidak menyetor maka akan mendapatkan hukuman, agar siswa semangat mencapai target maka setiap mengajar saya selalu memberikan motivasi berupa hadiah kecil-kecilan kepada siswa yang telah mencapai target hafalan dan memberikan pengertian bahwa al-qur’an itu adalah pedoman hidup serta kunci sukses dunia dan akhirat, lalu saya katakan jika teman-teman disini ingin sukses dunia dan

---

<sup>77</sup> Wawancara dengan Umi Anna , 21 Januari 2022.

akhirat maka, terus lah semangat dan menghafal serta menjaga hafalannya dan mengamalkannya. Untuk yang tidak menyetor hafalan akan diberikan hukuman.”<sup>78</sup>

Senada disampaikan oleh (Umi Ifah) bahwa:

“Dalam pembelajaran *tahfidz* juga mempunyai target hafalan, agar siswa mempunyai semangat yang tidak pernah putus saya selalu memberikan motivasi kepada siswa yaitu menggambarkan bagaimana perasaan orang tua melihat anaknya wisuda *tahfidz* dan diberikan mahkota, trus jika nanti kalian menjadi seorang *hafidz* dan *hafidzah* di surga kalian akan memberikan mahkota dan jubah untuk kedua orangtua kamu serta diakhirat nanti jasat kalian akan tetap utuh dan kalian juga bisa memiliki 7 orang untuk masuk ke

---

<sup>78</sup> Wawancara bersama Umi Dewi, 11 Januari 2022.

dalam surga. Biasanya gitu saya sampaikan dan alhamdulillah mereka menjadi tertantang dan semangat menghafal serta ada juga yang bercita-cita menjadi seorang *hafidz* qur'an.”<sup>79</sup>

Senada disampaikan oleh (Keyriyah) siswi kelas 5:

“Saya sangat suka belajar *tahfidz*, karena saya ingin menjadi seorang penghafal al-qur'an biar bisa memberikan mahkota istimewa kepada orangtua. Umi Ifah sering bilang begitu”<sup>80</sup>.

Berdasarkan wawancara di atas dapat diketahui bahwa ada beberapa strategi yang digunakan oleh masing-masing guru *tahfidz* dalam berlangsungnya proses pembelajaran yang tidak lupa dengan memperhatikan beberapa aspek dan kondisi siswa saat belajar.

---

<sup>79</sup> Wawancara dengan Umi Ifah, 10 Januari 2022.

<sup>80</sup> Wawancara dengan Keyriyah, 17 Januari 2022.

Strategi yang digunakan oleh setiap guru *tahfidz* yaitu dengan memperbanyak kegiatan muroja'ah baik sebelum dan setelah belajar serta guru juga mengarahkan siswa untuk muroja'ah di rumah agar hafalan yang sudah ada tidak terlupakan. Strategi lainnya adalah dengan mentalaqqi ayat yang dipelajari agar guru dapat langsung membenarkan bacaan siswa yang masih keliru dengan begitu akan mudah dipahami dan dihafalkan oleh siswa.

**b. Kendala dan Solusi Guru dalam Program Pembelajaran *Tahfidz* Al-Qur'an**

Dalam satu kelas pastinya terdapat berbagai macam karakteristik siswa mulai dari siswa yang kurang aktif sampai siswa yang sangat aktif, jika dalam pembelajaran *tahfidz* ada siswa yang cepat dalam menghafal dan ada juga yang

butuh waktu lebih dalam menghafal. Adapun yang menjadi kendala guru dalam pembelajaran *tahfidz* berdasarkan wawancara bersama (Umi Ifah) yakni:

“Dalam pembelajaran *tahfidz* ini yang menjadi kendalanya adalah daya ingat setiap siswa yang berbeda-beda sehingga hafalannya yang lama dilupakan oleh siswa. Kendala lainnya kemampuan siswa dalam menghafal yang berbeda ada yang cepat dan ada juga yang sulit dalam menghafal.<sup>81</sup>

Hal senada disampaikan oleh (Umi Dewi) yakni :

“Dalam pembelajaran *tahfidz* ini yang menjadi kendalanya adalah daya ingat setiap siswa yang berbeda-beda sehingga hafalannya yang lama dilupakan siswa, selain itu kurang fokusnya siswa saat belajar di dalam kelas, serta kendala lain kemampuan siswa dalam

---

<sup>81</sup> Wawancara dengan Umi Ifah Melani, 10 Januari 2022.

menghafal yang berbeda ada yang cepat dan ada juga yang sulit dalam menghafal.”<sup>82</sup>

Adapun hal yang senada disampaikan oleh (Umi Anna) bahwa :

“Biasanya kendala yang saya temui dalam mengajar di kelas rendah berupa siswa yang masih belum bisa fokus dalam menghafal ada syang masih malu, takut dan suka mencari perhatian guru. Selain itu pada siswa kelas rendah masih kesulitan dalam membaca arab yang membuat mereka tidak bisa menghafal”.<sup>83</sup>

Berdasarkan wawancara di atas maka terdapat beberapa kendalayang dihadapi guru yaitu berupa fokus siswa yang masih suka berubah-ubah saat proses pembelajaran, kemampuan daya ingat siswa yang berbeda-beda serta kemampuan

---

<sup>82</sup> Wawancara dengan Umi Dewi, 11 Januari 2022.

<sup>83</sup> Wawancara dengan Umi Anna, 21 Januari 2022.



beberapa siswa dalam menghafal yang masih kurang baik. Berdasarkan kendala tersebut maka, seorang guru harus memiliki solusi yang tepat agar kendala tersebut dapat dikendalikan sehingga semua siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan baik dan ilmu yang disampaikan guru dapat tersampaikan kepada semua siswa. Adapun solusi yang dilakukan guru terhadap beberapa kendala yang ada sebagaimana disampaikan oleh (Umi Ifah):

“Solusi nya agar hafalan siswa yang lama tidak dilupakan biasanya saya perbanyak muroja’ah di kelas dan mengadakan kuis seminggu sekali yang ditanyakan adalah seputar pelajaran *tahfidz* yang sudah pernah diajarkan seperti sambung ayat, nama surah, arti surah, jumlah ayat dll, hal ini biasanya saya buat berkelompok. Karena *tahfidz* termasuk program

dari sekolah, bagi siswa memiliki kemampuan menghafal yang rendah tidak mungkin dicuekin begitu saja, biasanya saya pribadi memberikan motivasi yang lebih kepada siswa serta memberikan tugas kepada siswa yang hafalannya sudah melampaui target dengan membantu temannya yang tertinggal hafalannya. Jika ada waktu senggang di jam *tahfidz* atau diluar jam *tahfidz* akan saya panggil anak yang masih tertinggal hafalannya untuk dibimbing secara pribadi dan ekstra.<sup>84</sup>

Hal senada disampaikan oleh (Umi Dewi) yakni :

“Solusinya agar daya ingat siswa terhadap hafalan yang lama tidak dilupakan, biasanya saya perbanyak muroja’ah di kelas dan setiap seminggu sekali mengadakan kuis seputar pelajaran *tahfidz* yang sudah pernah diajarkan

---

<sup>84</sup> Wawancara dengan Umi Ifah Melani, 10 Januari 2022.

seperti sambung ayat, nama surah, arti surah, jumlah ayat dll, hal ini biasanya saya buat berkelompok. Adapun solusi agar siswa dapat fokus dalam belajar kadang saya ajak siswa untuk belajar diluar kelas dan memberikan motivasi lebih kepada siswa. Kemudian solusi jika ada siswa dengan kemampuan menghafal yang kurang baik, biasanya pada saat waktu senggang di jam *tahfidz* atau diluar jam *tahfidz* akan saya panggil anak yang masih tertinggal hafalannya untuk dibimbing secara pribadi dan ekstra.”<sup>85</sup>

Adapun hal yang senada disampaikan oleh (Umi Anna) bahwa :

“Untuk solusi nya agar siswa kelas rendah bisa fokus dalam menghafal, maka saat proses pembelajaran berlangsung saya akan lebih

---

<sup>85</sup> Wawancara dengan Umi Dewi, 11 Januari 2022.

mendekatkan diri ke anak-anak memberikan sentuhan, ajak mereka bermain sambil menghafal, memberikan motivasi lebih biasanya dengan begini mereka kembali fokus dalam menghafal, karena jika diberikan sanksi tidak akan berpengaruh dengan siswa kelas rendah 1 dan 2. Solusi yang saya gunakan untuk siswa kelas rendah yang masih kesulitan dalam membaca arab, di sini saya akan tuliskan bacaan latin dari ayat yang dipelajari di papan tulis dan menuntun siswa membacakannya untuk yang masih sulit menghafal berikan kesempatan untuk menghafal dirumah namun saat menyeter bersamaan dengan setoran berikutnya”.<sup>86</sup>

Hal yang disampaikan oleh (M. Fahmi) siswa kelas 6 terhadap proses belajar mengajar yaitu :

---

<sup>86</sup> Wawancara dengan Umi Anna, 21 Januari 2022.

“Saat belajar *tahfidz* agar hafalan lama tidak lupa kami muroja’ah di awal pembelajaran dan seminggu sekali ada kuis tentang hafalan yang telah lewat, sedangkan jika ada teman yang sulit dalam menghafal mereka akan belajar tambahan dengan umi saat pulang sekolah”.<sup>87</sup>

Hal yang disampaikan oleh (Keyriyah) siswi kelas 5 terhadap proses belajar mengajar yaitu :

“Saat belajar *tahfidz* agar hafalan lama tidak lupa di awal pembelajaran umi mengajak muroja’ah dan seminggu sekali ada kuis, jika ada yang kesulitan menghafal mereka akan belajar tambahan dengan umi saat pulang sekolah dan di jam *tahfidz* saya dan teman yang sudah melampaui target di minta

---

<sup>87</sup> Wawancara dengan Fahmi Fauzan, 13 Januari 2022.

membantu teman yang belum mencapai target untuk menghafal”.<sup>88</sup>

Berdasarkan wawancara di atas dapat diketahui bahwa solusi yang dilakukan oleh guru untuk mengatasi beberapa kendala dalam program pembelajaran *tahfidz* dengan memperbanyak muroja’ah di kelas maupun di rumah dan serta mengadakan game atau kuis setiap seminggu sekali, pertanyaan kuis adalah tentang surah yang sudah dipelajari agar hafalan yang lama selalu di ingat, serta agar siswa dapat fokus maka guru mengajak siswa belajar sambil bermain atau belajar di luar kelas serta selalu memberikan motivasi yang dapat membangunkan keinginan siswa untuk terus menghafal Al-Qur’an serta memberikan jam khusus bagi siswa yang kesulitan dalam menghafal.

---

<sup>88</sup> Wawancara dengan Keyriyah, 17 Januari 2022.

**c. Faktor Pendukung Strategi Guru dalam Program Pembelajaran *Tahfidz* Al-Qur'an**

Terdapat beberapa hal yang dianggap penting sebagai faktor pendukung strategi guru dalam program pembelajaran *tahfidz* al-qur'an upaya untuk tercapainya tujuan menghafal al-qur'an antara lain yaitu :

1) Kegiatan sekolah

Sebagaimana yang disampaikan oleh kepala sekolah (Umi Fuji Astuti) bahwa terdapat faktor pendukung dalam strategi sekolah memiliki strategi dalam bentuk kegiatan:

“Salah satu strategi yang dilakukan pihak sekolah agar program unggulan di SD IT Al-Qiswah dapat dicapai antara lain yaitu melakukan pembinaan kepada guru *tahfidz* dan saya selaku kepala sekolah memastikan bahwa semua guru *tahfidz* itu betul-betul

berkompeten dalam mengajar dan guru yang mengajar *tahfidz* itu harus memiliki hafalan minimal 2 Juz, kemudian mereka diwajibkan tiap minggunya untuk terus menambah hafalan dan muroja'ah hafalan mereka. Selain itu dalam kegiatan di sekolah faktor pendukung dalam menghafal Al-Qur'an yaitu terdapat pembelajaran tahsin yang secara khusus untuk memahami bacaan al-qur'an terlebih dahulu agar mereka fasih dalam membaca al-qur'an, kemudian ada pembelajaran BTQ (Baca Tulis Al-qur'an) dan ada juga kegiatan ekstra kulikuler yang secara khusus diadakan setiap hari sabtu pada jam sekolah, serta kami ada kegiatan tahunan yaitu wisuda *tahfidz*. Selain itu, setiap pagi sebelum jam belajar dimulai guru piket akan



memutarkan murrotal ayat suci al-qur'an agar siswa terus ingat dengan hafalannya.”<sup>89</sup>

Begitupun hal yang sama disampaikan oleh (Umi Ifah) bahwa:

“Faktor pendukung untuk keberhasilan dari program *tahfidz* yaitu ada pembelajaran tahsin disini mempelajari tentang tanda baca, hukum bacaan al-qur'an sehingga siswa mampu membaca al-qur'an dengan tartil dan fasih. Selanjutnya ada juga pembelajaran BTQ (baca tulis al-qur'an) bertujuan agar siswa tidak hanya hafal tetapi juga mempunyai kemampuan menulis al-qur'an. Selain itu juga terdapat ekstra kulikuler *tahfidz* disini siswa dari beberapa kelas yang mempunyai kemampuan menghafal Al-qur'an akan dimasukkan ke dalam anggota ekskul *tahfidz*.

---

<sup>89</sup> Wawancara dengan Kepala Sekolah, 21 Januari 2022.

Diadakannya tadarus setelah sholat zuhur secara berjamaah di sekolah. Faktor selanjutnya ada nya program kegiatan tahunan yaitu wisuda *tahfidz* bagi siswa yang memenuhi syarat saat seleksi diadakan.”<sup>90</sup>

## 2) Motivasi dan kesadaran diri

Menghafal al-qur’an tanpa adanya dorongan, maka akan terasa berat dan kesulitan untuk menjalaninya. Namun, dengan motivasi dan kesadaran diri dari siswa maka mereka akan semangat mencapai target hafalan. Sebagaimana yang disampaikan oleh (Umi Ifah) bahwa:

“Saya selalu memberikan motivasi kepada siswa yaitu dengan menggambarkan bagaimana perasaan orang tua melihat anaknya wisuda *tahfidz* dan diberikan mahkota, trus jika nanti kalian menjadi seorang *hafidz*.

---

<sup>90</sup> Wawancara dengan Umi Ifah, 10 Januari 2022.

dan *hafidzah* di surga kalian akan memberikan mahkota dan jubah untuk kedua orangtua serta diakhirat nanti jasat kalian akan tetap utuh dan kalian juga bisa memiliki 7 orang untuk masuk ke dalam surga.”<sup>91</sup>

Sebagaimana disampaikan oleh (Rafi) siswa kelas 4 bahwa :

“Saya senang belajar *tahfidz*, karena saya ingin menjadi seorang *hafidz* qur’an biar bisa membanggakan orang tua dan bisa membawa orangtua ke surga saat di akhirat nanti”.<sup>92</sup>

### 3) Manajemen Waktu

Dalam belajar maupun dalam kegiatan seharian harus dapat mengatur waktu dengan baik, sebagaimana yang disampaikan oleh (Umi Dewi) bahwa :

---

<sup>91</sup> Wawancara dengan Umi Ifah, 10 Januari 2022.

<sup>92</sup> Wawancara dengan Rafi, 13 Januari 2022.

“Saya berupaya untuk dapat memanfaatkan waktu dengan sebaik-baiknya didalam pembelajaran *tahfidz*, dan juga selalu memberitahu kepada siswa untuk selalu menyempatkan waktu muroja’ah di rumah jangan sibuk bermain saja”<sup>93</sup>

Begitupun hal yang disampaikan oleh (Utami) siswi kelas 3 :

“Di rumah saya selalu menyempatkan untuk muroja’ah bersama orangtua setelah selesai sholat magrib, setelah itu baru makan malam kemudian mengerjakan PR jika ada”.<sup>94</sup>

#### 4) Lingkungan

Kondisi lingkungan merupakan salah satu faktor pendukung lain untuk menunjang proses menghafal Al-Qur’an. Dengan kondisi lingkungan

---

<sup>93</sup> Wawancara dengan Umi Dewi, 11 Januari 2022.

<sup>94</sup> Wawancara dengan Utami, 21 Januari 2022.

yang baik, maka akan berpengaruh pada kondisi psikis yang baik pula. Kondisi lingkungan di SD IT Al-Qiswah tergolong mendukung, dengan letak yang strategis, udara yang sejuk, serta lingkungan yang bersih dan juga tenang. Sehingga proses menghafal tidak terganggu, sebagaimana keterangan yang disampaikan oleh (M. Fahmi) siswa kelas 6:

“Di sekolah enak, guru dan teman yang baik, lingkungan sekolah bersih dan sejuk serta tenang jadi enak kalau sedang menghafal Al-Qur’an bisa konsentrasi dan cepat hafalnya.”<sup>95</sup>

Berdasarkan wawancara di atas dapat diketahui bahwa ada beberapa yang menjadi faktor pendukung dari strategi guru meningkatkan prestasi siswa dalam program *tahfidz* Al-Qur’an yaitu dari kegiatan sekolah, motivasi dan

---

<sup>95</sup> Wawancara dengan M.Fahmi, 13 Januari 2022.

kesadaran diri, manajemen waktu dan lingkungan. Agar program *tahfidz* Al-Qur'an dapat berjalan dengan lancar maka sekolah juga mengadakan pembelajaran tahsin, BTQ dan ekstra kulikuler *tahfidz* serta ada kegiatan tahunan berupa wisuda *tahfidz*.

Faktor pendukung lainnya berupa motivasi yang selalu diberikan oleh guru dan kesadaran diri dari siswa itu sendiri. Manajemen waktu dalam menghafal Al-Qur'an juga sangat berdampak baik dalam keberhasilan pembelajaran *tahfidz* siswa serta kondisi lingkungan sekitar siswa yang juga menjadi pendukung akan keberhasilan guru dalam program pembelajaran *tahfidz* Al-Qur'an.

## **B. Analisis Data**

Setelah data diketahui sebagaimana yang disajikan pada fakta-fakta di atas, maka sebagai tindakan lebih lanjut dari penelitian ini yaitu menganalisis data. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke kategori menjabarkan. Adapun yang di dapat menggunakan metode deskriptif kualitatif secara terperinci. SD IT Al-Qiswah yang berbasis islam dengan program unggulan yang ditawarkan dalam bidang *tahfidz* al-qur'an, maka sekolah memprogramkan wajib pembelajaran *tahfidz* di sekolah, yang bertujuan untuk mencapai tujuan sekolah. Dalam pembelajaran *tahfidz* ada strategi yang digunakan oleh guru *tahfidz* dalam proses belajar mengajar agar tujuan dari pembelajaran *tahfidz* dan program unggulan sekolah dapat tercapai sebagaimana yang diprogramkan oleh SD IT Al-Qiswah.

## **1. Strategi Guru dalam Program Pembelajaran**

### ***Tahfidz Al-Qur'an***

Untuk strategi yang digunakan setiap guru dari kelas 1-6 sama namun pelaksanaannya tergantung kondisi yaitu dengan muroja'ah dan talaqqi, strategi ini terbilang bagus diterapkan, karena pada umumnya sesuatu yang di dengar dan dibacakan secara berulang-ulang akan dengan mudah dicerna dan diingat sehingga apa yang sedang dipelajari akan dapat di ingat sehingga siswa menjadi hafal, apa lagi di usia anak sekolah dasar menurut psikologi mereka memiliki kemampuan daya ingat yang tinggi. Setelah di talaqqi siswa diberikan kesempatan untuk menghafal lalu menyetorkan hafalan nya kepada guru secara bergantian, untuk jumlah setoran minimal 2 atau 3 ayat setiap pertemuan tergantung dengan panjang pendek ayatnya yang sedang dilajari. Selama



proses pembelajaran selalu melaksanakan adab dan etika dalam membaca Al-Qur'an.

Berdasarkan hasil temuan sebelumnya, dapat diketahui bahwa strategi guru meningkatkan prestasi siswa dalam program *tahfidz* tak luput dari prinsip-prinsip strategi pembelajaran efektif yaitu :

a) Berorientasi pada tujuan

Segala kegiatan guru dan siswa harus diupayakan untuk mencapai tujuan yang sudah ditentukan dalam pembelajaran serta tujuan sekolah mencetak generasi penghafal al-qur'an, jadi baik guru dan siswa harus berkerjasama untuk mencapai keberhasilan itu. Disini ditemukan guru telah menyiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan dalam pembelajaran seperti modul, RPP, materi hafalan dan metode yang digunakan sesuai dengan kondisi siswa, begitu pula siswa sudah mampu mengikuti pelajaran dengan baik yaitu

menyiapkan al-qur'an dengan keterangan tajwid yang lengkap, tertib akan peraturan dan melaksanakan adab-adab dalam menghafal al-qur'an. Dengan begitu tujuan dari pembelajaran *tahfidz* al-qur'an akan tercapai dengan mudah.

b) Aktivitas

Aktivitas yang dilakukan siswa akan memperoleh pengalaman sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Aktivitas yang dimaksud baik fisik, psikis dan mental. Dimulai dari pagi hari sebelum pembelajaran dimulai secara rutin guru memperdengarkan murrotal di lingkungan sekolah yang bertujuan agar siswa dapat terus mengingat surah yang di dengarkan. Masuk jam sekolah diawali dengan sholat dhuha berjamaah di kelas masing-masing siswa dibiasakan untuk membaca surah yang baru dipelajari dan peneliti melihat di beberapa kelas siswa nya melantangkan suara

saat sholat agar guru yang mengawasi dapat memperbaiki bacaan siswa. Setelah sholat dilanjutkan dengan pembelajaran *tahfidz* yang diawali dengan muroja'ah lalu mentalaqqikan ayat yang dipelajari setelah itu, siswa diberikan waktu menghafal dan menyetorkannya. Setelah pembelajaran *tahfidz* siswa dilanjutkan pembelajaran tahsin, BTQ dan pelajaran umum.

c) Individualitas

Mengajar itu usaha mengembangkan setiap individu siswa, walaupun mengajar di sekelompok siswa dalam pembelajaran *tahfidz* tetap harus memperhatikan kemampuan setiap individu. Jika ada siswa yang kurang atau kesulitan dalam menghafal maka guru membantu siswa secara individu dalam menghafal, dengan cara mengajak siswa meluangkan waktunya untuk belajar tambahan agar kemampuan menghafal siswa

meningkat dan dapat mengejar ketertinggalan hafalan dari teman nya.

d) Integritas

Pendidikan itu tidak hanya mengembangkan kemampuan kognitif tetapi juga pada segi afektif dan psikomotorik. Dalam pembelajaran *tahfidz* tidak hanya tentang menghafal al-qur'an tetapi juga harus ada perubahan perilaku setiap siswa. Guru selalu mengecek kerapian siswa baik dari kelengkapan dalam belajar seperti al-qur'an lalu kerapian siswa seperti kuku tangan, kaos kaki, peci bagi siswa laki-laki dan dalaman jilbab bagi siswa perempuan. Jadi dalam *tahfidz* juga menanamkan kedisiplinan dalam berpakaian, melatih kesabaran, sopan santun dan bergaul dengan temannya. Serta membiasakan siswa melaksanakan sholat wajib dan sunnah.

e) Interaktif

Pembelajaran itu mengandung makna sesuai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan serta terjadinya interaksi antara guru dengan siswa atau siswa dengan siswa, maka dalam pembelajaran *tahfidz* guru akan mengadakan suatu game kotak pos atau kuis setiap minggunya atau sambung ayat perbarisan. Yang bertujuan untuk mengetahui sampai dimana siswa memahami surah yang sudah dihafalnya dan masih ingatkah siswa dengan surah yang sudah lewat.

f) Menyenangkan

Untuk menciptakan pembelajaran yang menyenangkan sehingga tidak menimbulkan kesan yang membosankan maka guru mengajak siswa untuk belajar diluar ruangan atau mengganti pola duduk siswa serta mengajak mereka menghafal sambil bermain, sehingga membuat mereka rileks

dan nyaman dalam menghafal. Serta sesekali guru menggunakan media audio murrotal dan reward seperti mempersilahkan siswa istirahat lebih dulu bagi yang telah selesai setoran hafal.

g) Menantang

Disini siswa ditumbuhkan rasa ingin tahu yang besar tentang keuntungan yang diperoleh jika menghafal al-quran dan memiliki jiwa kompetensi maksud nya mereka memiliki target hafalan yang akan menentukan baik tidak nya nilai siswa di raport serta berguna untuk mereka nantinya ikut dalam kegiatan wisuda *tahfidz* serta syarat untuk lulus dari sekolah, dengan begitu mampu membuat siswa merasa tertantang untuk dapat menghafal sesuai target dan melampauinya serta memahami makna yang terkandung di dalam ayat-ayat al-qur'an dengan baik.

#### h) Motivasi

Pemberian motivasi sangat lah penting di dalam pembelajaran agar siswa terus semangat dalam belajar, begitu pula dalam pembelajaran *tahfidz* karena mereka harus menghafal Al-Qur'an yang bukan sesuatu yang mudah dilakukan. Jadi guru *tahfidz* selalu menyampaikan motivasi berupa manfaat yang akan diperolehnya jika mereka dapat menghafalkan al-qur'an serta memahami dan mengamalkan di dalam kehidupan sehari-hari. Contohnya siswa akan diberikan hadiah atau poin tambahan jika sudah mencapai target hafalan, siswa juga akan ikut seleksi peserta wisuda *tahfidz* yang akan membuat orangtua bangga atas pencapaiannya, kesuksesan di dunia dan akhirat saat mereka berpegang teguh pada al-qur'an, dapat memberikan mahkota istimewa kepada orangtua diakhirat nanti.

## **2. Kendala dan Solusi Guru dalam Program Pembelajaran *Tahfidz* Al-Qur'an**

Dari fakta-fakta yang telah ditemui dapat diketahui bahwa yang menjadi kendala guru dalam program pembelajaran *tahfidz* di kelas rendah yaitu masih kurangnya fokus siswa dalam menghafal solusinya guru lebih mendekatkan diri ke siswa memberikan sentuhan, mengajak siswa bermain sambil menghafal. Selain itu kendala yang terdapat di kelas rendah masih sulitnya siswa membaca arab solusinya guru menulis bacaan latin dari ayat yang sedang dipelajari agar siswa dapat membacanya dan menghafal.

Untuk kendala yang dihadapi guru di kelas tinggi yaitu daya ingat setiap siswa yang berbeda ada yang sering melupakan hafalan yang lama dan ada juga terdapat siswa yang memiliki kesulitan dalam menghafal solusinya guru memperbanyak muroja'ah



di setiap awal dan akhir pembelajaran agar hafalan yang lama tidak terlupakan dan secara rutin seminggu sekali mengadakan kuis tentang pengetahuan dan hafalan siswa yang telah lewat, kemudian untuk siswa yang mengalami kesulitan dalam menghafal dan tertinggal hafalannya, maka guru memberikan kesempatan kepada siswa yang sudah melampaui target untuk membantu temannya menghafal selain itu guru juga akan membimbing siswa yang kesulitan menghafal secara pribadi saat waktu senggang baik di jam pembelajaran *tahfidz* maupun diluar jam pembelajaran *tahfidz*. Agar siswa yang kesulitan dapat mencapai target hafalan yang sudah di programkan oleh sekolah.

### **3. Faktor Pendukung Strategi Guru dalam Program Pembelajaran *Tahfidz* Al-Qur'an**

Ada beberapa faktor yang mendukung strategi guru dalam program pembelajaran *tahfidz* al-qur'an di SD IT Al-Qiswah Kota Bengkulu yaitu :

#### 1) Kegiatan Sekolah

Selain ada pembelajaran *tahfidz* ada juga kegiatan pembelajaran lainnya yang dapat mendukung keberhasilan *tahfidz* yaitu pembelajaran tahsin yang akan secara khusus mempelajari tentang bacaan al-qur'an, hukum bacaan al-qur'an agar siswa dapat membaca al-qur'an secara tartil dan fasih. Selain itu juga ada kegiatan BTQ (baca tulis al-qur'an) sehingga siswa tidak hanya hafal tetapi juga tau dan dapat menulis ayat suci al-qur'an. Selanjutnya ada juga kegiatan ekstrakurikuler *tahfidz* yang dilaksanakan setiap hari sabtu di jam sekolah siswa yang ikut

sebagai anggota adalah siswa yang benar-benar memiliki kemampuan menghafal yang bagus.

Ada juga kegiatan pembiasaan tadarus al-qur'an setelah sholat zuhur berjamaah di masjid dan ada kegiatan rutin tahunan yang diadakan sekolah yaitu wisuda *tahfidz* yang dapat diikuti oleh siswa yang sudah memiliki hafalan minimal 1 Juz, namun wisuda *tahfidz* memiliki seleksi yang ketat sehingga siswa yang bisa ikut adalah siswa yang benar-benar layak untuk diwisudakan di hadapan guru dan orangtua. Dengan begitu diharapkan upaya sekolah dan guru yang sudah diterapkan semaksimal mungkin dapat mencapai hasil yang sebaik mungkin, meningkatkan prestasi siswa dalam program *tahfidz* dan siswa memiliki daya saing atau jiwa kompetisi yang tinggi dengan sekolah lain. Sehingga dapat mengharumkan nama sekolah menjadi lebih baik lagi

## 2) Motivasi dan Kesadaran Diri

Motivasi selalu diberikan guna untuk membangkitkan semangat siswa dalam menghafal selain itu dengan adanya kesadaran diri dari dalam diri siswa untuk menghafal al-qur'an akan sangat mempengaruhi kemampuan hafalan siswa. Motivasi yang diberikan oleh guru antara lain manfaat dalam menghafal al-qur'an serta keuntungan yang didapatkan jika nanti menjadi seorang *hafidz* qur'an. Kesadaran diri dari siswa yang dapat dilihat dari siswa yang memiliki keinginan untuk membahagiakan orangtuanya dengan cara menjadi seorang *hafidz* qur'an.

## 3) Manajemen Waktu

Dengan menggunakan waktu semaksimal mungkin dalam pembelajaran *tahfidz* di sekolah mulai dari penyampaian materi, dan penilaian dari setoran hafalan setiap harinya serta penilaian 3

bulan sekali. Selain itu pengaturan waktu di rumah juga harus semaksimal mungkin oleh orangtua dengan memberikan waktu bermain kepada anak yang cukup, mendampingi anak untuk senantiasa muroja'ah setelah selesai sholat magrib.

#### 4) Lingkungan

Lingkungan yang baik akan sangat berpengaruh dengan kemampuan siswa salah satunya dalam hafalan qur'an, pihak sekolah dan guru semaksimal mungkin mengkondisikan lingkungan di sekolah yang ramah anak, nyaman dan tenang dapat berpengaruh dengan proses belajar mengajar agar dapat berjalan dengan baik dan siswa mampu menghafal dengan cepat. Begitu pula saat di rumah siswa harus selalu dalam pantauan orangtua dan orangtua juga harus dapat menciptakan lingkungan sekitar anak berpengaruh baik bagi

perkembangannya salah satunya mengikutsertakan anak ke tempat mengaji dan sebagainya.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Dalam penelitian ini peneliti terdapat beberapa keterbatasan antara lain yaitu :

1. Sumber primer guru hanya ada 3 orang guru tahfidz, sehingga hasil penelitian strategi guru dalam program pembelajaran tahfidz al-qur'an siswa di SD IT Al-Qiswah Kota Bengkulu tidak terlalu luas.
2. Peneliti tidak dapat mewawancarai lebih banyak sumber informan di SD IT Al-Qiswah karena adanya keterbatasan waktu penelitian dalam penelitian.
3. Penelitian ini sangat tergantung pada makna yang tersirat dalam wawancara sehingga kecenderungan untuk mengalami penyimpangan dalam mengumpulkan data dan analisis data masih tetap ada. Untuk mengurangi penyimpangan tersebut maka dilakukan proses triangulasi sumber.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan permasalahan yang ada dalam penelitian ini serta penemuan-penemuan yang peneliti dapatkan dalam penelitian di SD IT Al-Qiswah Kota Bengkulu, maka dapat di tarik kesimpulan yaitu:

1. Strategi yang digunakan guru dalam program pembelajaran *tahfidz* al-qur'an adalah dengan melaksanakan pembelajaran berdasarkan tujuan pembelajaran, memperbanyak aktivitas muroja'ah, memperhatikan setiap perkembangan siswa dalam menghafal maupun kedisiplinan dan sopan santun, menciptakan suasana belajar yang interaktif, menyenangkan dengan mengadakan sambung ayat atau kuis sehingga siswa dapat mencapai target hafalan, maka guru juga harus selalu memberikan

motivasi kepada siswa dengan menciptakan rasa nyaman dalam pembelajaran *tahfidz* dan mentalaqqi ayat yang akan dihafal oleh siswa.

2. Kendala guru meningkatkan prestasi siswa dalam pembelajaran *tahfidz* Al-Qur'an yaitu terdapat kendala pada kemampuan fokus siswa dan daya ingat siswa dalam menghafal yang berbeda-beda. Jadi solusi yang digunakan guru dengan meningkatkan fokus siswa yaitu dengan menggunakan pembelajaran yang bervariasi contohnya bermain sambil menghafal, mengadakan kuis dan belajar di luar kelas atau di alam. Serta solusi yang digunakan guru terhadap kemampuan daya ingat siswa dalam menghafal yang berbeda-beda adalah dengan memperbanyak muroja'ah dan memberikan waktu khusus bagi siswa yang mengalami kesulitan dalam menghafal.
3. Faktor pendukung strategi guru meningkatkan prestasi siswa dalam program *tahfidz* Al-Qur'an antara lain



yaitu : a) Kegiatan sekolah, b) Motivasi dan kesadaran diri, c) Manajemen waktu dan d) Lingkungan.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, maka penulis dapat memberikan saran dan masukan yang insyaallah akan bermanfaat bagi lembaga sekolah yang menjadi objek penelitian, yaitu sebagai berikut:

1. Kepada siswa hendaknya jangan pernah puas dengan kemampuan yang ada, dan hendaknya siswa lebih menyadari bahwa menghafal Al-Qur'an adalah kebutuhan, sehingga tidak merasa berat dalam menjalani menghafal Al-Qur'an serta terus mengembangkan kemampuan diri.
2. Kepada guru hendaknya terus mengevaluasi kinerja yang telah dilakukan selama ini dan terus berinovasi dalam pembelajaran agar mutu pendidikan semakin baik dan meningkat.

3. Kepada sekolah jangan pernah merasa puas dengan keadaan sekolah saat ini yang telah berjalan, terus lah berinovasi dan mengembangkan keunggulan sekolah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdolah, Agus Yosep. 2021. *Konsep Implementasi Huffadzul Qur'an Tahfidz 1*. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah.
- Agung, Ferdinan. 2018. *Pelaksanaan Program Tahfidz Al-Qur'an (Studi Pesantren Darul Arqam Muhammadiyah Gombara Sulawesi Selatan)*. Jurnal Tarbawi. Vol. 3. No. 1.
- Ahmadi, Lif Khoiru. 2011. *Strategi Pembelajaran Sekolah Terpadu*. Jakarta: PT. Prestasi.
- Al-Qur'an dan terjemahannya. 2008. Departemen Agama RI. Bandung: Diponegoro.
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. 2016, Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online, Diakses melalui <https://kbbi.kemdikbud.go.id/>, 12 Oktober 2021.
- Emzir. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Fajriyyah, Elfi Ni'matul. 2021. *Pengaruh Hafalan Al-Qur'an Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di Kelas XII Madrasah Aliyah Hidayatul Qomariyah Kota Bengkulu*. Skripsi. Bengkulu: IAIN Bengkulu.
- Fathurrohman, Pupuh dan Sobry Sutikno. 2014. *Strategi Belajar Mengajar (Strategi Mewujudkan Pembelajaran Bermakna Melalui Pemahaman Konsep Umum & Islami)*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Fransiska, Putri. 2017. *Pelaksanaan Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Di Madrasah Ibtidaiyah Al-Islam Grobogan Serengan Surakarta*. IAIN Surakarta.

- Handayani, Fiky. 2021. Skripsi. *Program Tahfidz Al-Qur'an Dalam Membentuk Karakter Siswa Di SDIT Al Bhasirah Palopo*. IAIN Palopo.
- Masduki, Yusron. 2018. *Implikasi Psikologi Bagi Penghafal Al-Qur'an*. Jurnal Medina-Te. Vol.18. Nomor 1.
- Margono. 2007. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Remaja Rosdakarya.
- Moleong, Lexy J. 2019. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Ngalimun. 2015. *Strategi dan Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Nurmalasari, Farida, dkk. 2019. *Pengaruh Strategi Pembelajaran Dan Motivasi Berprestasi Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia*. Jurnal Teknologi Pendidikan. Vol. 12. No. 2. 126-139.
- Qomariah, Nurul dan Irsyad Mohammad. 2016. *Metode Cepat & Mudah agar Anak Hafal Al-Qur'an*. Cet.1. Yogyakarta: Semesta Hikmah.
- Rikardo, Riki. 2019. *Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Di Pondok Pesantren Tahfidz Nurul Qur'an Pondok Kelapa Kabupaten Bengkulu Tengah*. Tesis. Bengkulu: IAIN Bengkulu.
- Rohman, M dan Sofan Amri. 2012. *Manajemen Pendidikan*. Jakarta: PT. Prestasi Pustaka Karya.
- Satori, Djamarah. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sanjaya, Wina. 2016. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media.

- Sudjana, Nana. 2010. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharini, Christina. 2019. *Peningkatan Prestasi Belajar PKn melalui Metode Kooperatif Pada Siswa SD*. Jurnal Pendidikan Indonesia. Vol. 5. No. 3.
- W, Ahsin. 2010. *Bimbingan Menghafal Al-Qur'an*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Waly, Cece Abdul. 2016. *Ramzuttiksar Kunci Nikmatnya Menjaga Hafalan Al-Qur'an*. Yogyakarta: Diandara Creative.
- Wira. 2018. *Buku Metode Menghafal Al-Qur'an MTR*. [https://kupdf.net/download/buku-metode-menghafal-al-qurx27an-mtrdocx\\_5bff6b92e2b6f5e723598147\\_pdf#sidebar-close](https://kupdf.net/download/buku-metode-menghafal-al-qurx27an-mtrdocx_5bff6b92e2b6f5e723598147_pdf#sidebar-close), Diakses 01 Desember 2021.
- Wulandari, Sari. 2019. *Strategi Pembelajaran Tahfidzul Qur'an (Studi di Rumah Tahfidz Bakti Ilaahi Bengkulu)*. Skripsi. IAIN Bengkulu.
- Zamhari. *Pengertian Akademik Beserta Contoh-Contoh Prestasinya*. <https://www.academicindonesia.com/pengertian-akademik/>. Diakses pada 17 November 2021).

# LAMPIRAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU  
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS

Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu. Telp (0736) 51276-5117-51172-538789

SURAT KETERANGAN PERGANTIAN JUDUL

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Bunga Anggraini Ismanda  
NIM : 1811240016  
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Jurusan : Tarbiyah  
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris

Dengan ini menyatakan bahwa berdasarkan saran pembimbing I dan Pembimbing II, maka judul proposal skripsi mengalami perubahan sebagai berikut :

Judul lama : Upaya Guru Dalam Penanaman Nilai-Nilai Karakter Semangat Kebangsaan Dan Cinta Tanah Air Pada Siswa Melalui Kegiatan Upacara Har: Senin Di SD IT Al-Qiswah Kota Bengkulu

Judul baru : Strategi Guru Meningkatkan Prestasi Siswa Pada Program Tahfidz Al-Qur'an Di SD IT Al-Qiswah Kota Bengkulu

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan digunakan sebagaimana mestinya.

Bengkulu, 06 Desember 2021

Pembimbing I

Pembimbing II

Deni Febrini, M.Pd

Wiji Aziiz Hari Mukti, M.Pd.Si

NIP. 197502042000032001

NIDN. 2030109001

Mengetahui,  
Ketua Prodi PGMI

Dra. Aam Amalivah, M. Pd

NIP. 196911227000032002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telepon: (0736) 51276-51171-53879 Faksimili: (0736) 51171-51172  
website: [www.iainbengkulu.ac.id](http://www.iainbengkulu.ac.id)

**SURAT PENUNJUKAN**

Nomor : 201 /In.11/F.II/PP.009/08/2021

Dalam rangka penyelesaian akhir studi mahasiswa, maka dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu dengan ini menunjuk dosen :

1. Nama : Deni Febrini, M.Pd  
NIP : 197502042000032001  
Tugas : Pembimbing I
2. Nama : Wiji Aziiz Hari Mukti, M.Pd.Si  
NIDN : 2030109001  
Tugas : Pembimbing II

Bertugas untuk membimbing, menuntun, mengarahkan dan mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan penyusunan draft skripsi, kegiatan penelitian sampai persiapan ujian munaqasah bagi mahasiswa yang namanya tertera dibawah ini :

- Nama Mahasiswa : Bunga Anggraini Ismanda  
NIM : 1811240016  
Judul Skripsi : Upsyas Guru dalam Penanaman Nilai-nilai Karakter Semangat Kebersamaan dan Cinta Tanah Air pada Siswa Melalui Kegiatan Upacara Hari Senin di SDIT Al-Qiswah Kota Bengkulu  
Program S.udi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Demikian surat penunjukan ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.



Ditetapkan di : Bengkulu  
Pada tanggal : 05 Agustus 2021  
Dekan,

ZUBAEDI

Tembusan :

1. Wakil Rektor I
2. Dosen yang bersangkutan
3. Mahasiswa yang bersangkutan
4. Arsip





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU  
Jalan Raden Fatah Kelurahan Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telepon: (0736) 51276-51171-53879 Faksimili: (0736) 51171-51172  
website: [www.iainbengkulu.ac.id](http://www.iainbengkulu.ac.id)

**SURAT TUGAS**

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU  
Nomor : 003 /Ua.23/F.II/PP.009/01/2022

Tentang

Penetapan Dosen Pengujian Komprehensif Mahasiswa  
Program Studi PGMI Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu

Nama Mahasiswa : Bunga Anggraini Ismanda  
NIM : 1811240016  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Dalam rangka untuk memenuhi persyaratan tugas akhir mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu, maka Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu dengan ini memberi tugas kepada nama-nama yang tercantum pada kolom 2 untuk menguji ujian komprehensif dengan aspek mata uji sebagaimana terantumkan pada kolom 3 dengan indikator siswa tersebut diatas.

No	Penguji	Aspek	Indikator
1	Dr. Mindani, M.Ag	Kompetensi IAIN	1. Kemampuan membaca Al-quran 2. Kemampuan menulis Arab 3. Hafalan surat-surat pendek (Ad-Dhuha s/d An-Nans)
2	Deni Febrini, M.Pd	Kompetensi Jurusan/Prodi	1. Hafalan ayat/hadist yang berhubungan dengan pendidikan. 2. Kemampuan menterjemah Ayat/hadist yang berhubungan dengan pendidikan 3. Kemampuan menjelaskan ayat/hadist yang berhubungan dengan pendidikan 4. Kemampuan melafalkan doa-doa harian
3	Wiji Aziiz Hari Mukti, M.Pd Si	Kompetensi Keguruan	1. Kemampuan memahami UU/PP yang berhubungan dengan Sistem Pendid'kan Nasional 2. Kemampuan memahami kurikulum, silabus, dan desain pembelajaran MI/SD. 3. Kemampuan memahami metodologi, media dan sistem evaluasi pembelajaran MI/SD 4. Kemampuan memahami 4 kompetensi keguruan MI/SD (pedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial).

Adapun pelaksanaan ujian komprehensif tersebut dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

- Waktu dan tempat ujian diserahkan sepenuhnya kepada dosen penguji setelah mahasiswa menghadap dan menyatakan kesediaannya untuk diuji
  - Pelaksanaan ujian dimulai paling lambat 1 (satu) minggu setelah diterimanya SK Pembimbing Skripsi dan surat tugas penguji komprehensif dan nilai diserahkan kepada ketua prodi paling lambat 1 (satu) minggu sebelum ujian munaqasah dilaksanakan
  - Skor nilai kelulusan ujian komprehensif adalah 60 s/d 100
  - Dosen penguji berhak menentukan LULUS atau TIDAK LULUS mahasiswa dan jika belum dinyatakan lulus, dosen diberi kewenangan dan berhak untuk melakukan ujian ulang setelah mahasiswa melakukan perbaikan sehingga mahasiswa dapat dinyatakan lulus.
  - Angka kelulusan ujian komprehensif adalah kelulusan setiap aspek (bukan nilai rata-rata)
- Demikianlah surat tugas ini dikeluarkan dan disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan.

Bengkulu, 07 Januari 2022

Dekan



ZUBAEDI

Tembusan disampaikan kepada yth :

- Bapak Wakil Rektor 1 IAIN Bengkulu (sebagai laporan)



# KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO (UIN FAS)  
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat : Jl. Raden Fatah PagarDewa Bengkulu Tlp. (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171

Nama Mahasiswa : Bunga Anggraini Ismanda

Pembimbing II : Wiji Aziiz Hari Mukti, M.Pd., Si

NIM : 1811240016

Judul Skripsi : Strategi Guru Meningkatkan

Jurusan : Tarbiyah dan Tadris

Prestasi Siswa Dalam Program

Program Studi : PGMI

Tahfidz Al-Qur'an Di SD IT

Al-Qiswah Kota Bengkulu

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing II	Paraf Pembimbing
1.	Senin, 7 Februari 2022	Skripsi	<ul style="list-style-type: none"><li>- Perbaiki cover</li><li>- Perbarui kata Pengantar</li><li>- Tambah Rumusan Masalah</li><li>- Perbanyak lagi hasil wawancara</li><li>- Keterbatasan Penelitian</li></ul>	
2.	Senin, 14 Februari 2022	Skripsi	<ul style="list-style-type: none"><li>- kisi-kisi wawancara</li><li>- Lengkapi Motto</li><li>- Persembahkan</li><li>- Perbaiki Daftar isi</li><li>- Abstrak</li><li>- perbanyak daftar lampiran</li><li>- Latar belakang</li></ul>	
3.	Kamis, 17 Februari 2022	Skripsi	<ul style="list-style-type: none"><li>- Perbaiki penulisan</li><li>- Bab III waktu penelitian</li></ul>	

Bengkulu, 18 Februari ..... 2022

Mengetahui,  
Dekan,  
  
(Dr. Musduliyadi, M.Pd)  
NIP. 197005142000031004

Pembimbing II

(Wiji Aziiz Hari Mukti, M.Pd., Si)  
NIDN.2030109001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO (UIN FAS)  
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat : Jl. Raden Fatah PagarDewa Bengkulu Tlp. (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171

Nama Mahasiswa : Bunga Anggraini Ismanda  
NIM : 1811240016  
Jurusan : Tarbiyah dan Tadris  
Program Studi : PGMI

Pembimbing II : Wiji Aziiz Hari Mukti, M.Pd., Si  
Judul Skripsi : Strategi Guru Meningkatkan Prestasi Siswa Dalam Program Tahfidz Al-Qur'an Di SD IT Al-Qiswah Kota Bengkulu

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing II	Paraf Pembimbing
4.	Senin, 21 Februari 2022	Skripsi	<ul style="list-style-type: none"><li>- Perbaiki penulisan Persembahan, Abstrak</li><li>- Kesimpulan, Saran</li><li>- Tambah penjelasan Panggilan "umi" pada hasil wawancara</li></ul>	
5.	Jum'at, 25 Februari 2022	Skripsi	<ul style="list-style-type: none"><li>- Ubah urutan daftar lampiran</li><li>- Perbaiki penulisan hasil wawancara</li></ul>	
6	Rabu, 2 Maret 2022	Skripsi	Acc ke Pembimbing I	

Bengkulu, 14 Maret 2022



Mengetahui,  
Dekan,

(Dr. Agus Mulyadi, M.Pd)  
NIP. 065142000031004

Pembimbing II

(Wiji Aziiz Hari Mukti, M.Pd., Si)  
NIDN.2030109001



# KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO (UIN FAS)

FAKULTAS TARBIYAH DAN TADDIS

Alamat : Jl. Raden Fatah PagarDewa Bengkulu Tlp. (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171

Nama Mahasiswa : Bunga Anggraini Ismanda

Pembimbing I: Deni Febrini, M.Pd

NIM : 1811240016

Judul Skripsi : Strategi Guru Meningkatkan Prestasi

Jurusan : Tarbiyah

Siswa Dalam Program Tahfidz Al-

Program Studi : PGMI

Qur'an Di SD IT Al-Qiswah Kota

Bengkulu

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing I	Paraf Pembimbing
1.	Rabu, 2 Maret 2022	Skripsi	- Perbaiki Penulisan Latar belakang - Penulisan Analisis Data - Lampiran	f
2.	Jum'at, 4 Maret 2022	Skripsi	- Hasil wawan cara Perbaiki	f
3.	Senin, 7 maret 2022	Skripsi	- Penulisan kesimpulan - Perbaiki penulisan Paragraf	f
4.	Selasa, 8 Maret 2022	Skripsi	- Deskripsi Hasil Penelitian	f
5.	Kamis, 10 Maret 2022	Skripsi	- Penulisan Analisis Data	f
6.	Jum'at 11 Maret 2022	Skripsi	- Tambahkan Pendapat pada Hasil Penelitian /wawancara.	f
7.	Senin, 14 Maret 2022	Skripsi	- Acc unt diujikan	f

Bengkulu, 14 Maret 2022

Mengetahui,  
Dekan

Pembimbing I

(Dr. Mus Mulyadi, M.Pd.)  
NIP. 197005142000031004

(Deni Febrini, M.Pd.)  
NIP. 197502042000032001



KEMENTERIAN AGAMA  
 INSTITUT AGAMA NEGERI (IAIN) BENGKULU  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat : Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp (0736) 52276, 52272 Fax (0736) 52276 Bengkulu

DAFTAR HADIR

UJIAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS PROGRAM STUDI Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

NO	NAMA MAHASISWA/ NIM	JUDUL SKRIPSI	PEMBIMBING	TANDA TANGAN
1.	Bunga Angraeni Ismanda (1811240016)	Strategi Guru Meningkatkan prestasi siswa dalam Program Tahfidz Al-Qur'an di sO IT Al-Buswah Kota Bengkulu.	1. Deni Febrini, M.Pd 2. Wiji Aziz Hari Murti, M. Pd. Si	

NO	NAMA DOSEN PENYEMINAR	NIP	TANDA TANGAN
1	Dr. Kasmantoni, M. Si	197510022003121004	
2	Wiji Aziz Hari Murti, M. Pd. Si	NIDN. 2030109001	

SARAN SARAN

1	PENYEMINAR 1: 1. Perbaiki tulisan Ayat Al-Qur'an 2. Adab dan etika membaca Al-Qur'an 3. Metode dan Hasil di kajian terdahulu
2	PENYEMINAR 2: (Empty space for additional suggestions)

AUDIHEN

NAMA AUDIHEN	TANDA TANGAN	NAMA AUDIHEN	TANDA TANGAN
1. Nur Hasanah		Hur Monawati	
2. Wifa Susanti		Kiki Anwarani	

Tembusan :

1. Wakil pembimbing
2. Pengelola Prodi
3. Subbag AAK
4. Pengelola data umum
5. Yang bersangkutan



Bengkulu, 9 Desember 2021

(Empty space for stamp/signature)

Deni Febrini, M. Ag., M. Pd  
 196903081996031005



YAYASAN NURAINI NAJAMUDIN  
SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU (SDIT) AL - QISWAH  
KOTA BENGKULU

Jl. Terminal Regional NO. 01 RT. 01 RW. 01 Kel. Pekan Sabtu Kec Selebar  
Telpon. ( 0736 ) 52659 Email : Sditalqiswah.ynm@gmail.com



**SURAT KETERANGAN REKOMENDASI PENELITIAN**

NOMOR : 154/SKet/SDIT AQ/XII/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SDIT AL QISWAH Kota Bengkulu memberikan rekomendasi kepada :

Nama : Bunga Anggraini Ismanda  
NIM : 1811240016  
Status : Mahasiswa IAIN Bengkulu  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris

Untuk dapat melakukan Penelitian di SDIT AL QISWAH Kota Bengkulu dalam rangka penyusunan skripsi Mahasiswa atas nama tersebut diatas, dengan judul penelitian "*Strategi Guru Meningkatkan Prestasi Siswa Dalam Program Tahfidz Al-Qur'an di SDIT Al-Qiswah Kota Bengkulu*"

Demikian surat rekomendasi penelitian ini kami buat, agar bisa digunakan sebagaimana mestinya. Rekomendasi melakukan penelitian ini diberikan semata-mata untuk keperluan akademik.

Bengkulu, 18 Desember 2021

Kepala SDIT Al Qiswah

Fuji Astuti, S.Pd.

NIPY. 19920225 201507 022002



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU

Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telp. (0736) 51276-51161-53879, Faximili (0736) 51171-51172  
Website: www.iainbengkulu.ac.id

Nomor : 5463 / In.11/F.II/TL.00/12/2021

27 Desember 2021

Lampiran : 1 (satu) Exp Proposal

Perihal : Mohon izin penelitian

Kepada Yth,  
Kepala SDIT Al-Qiswah Kota Bengkulu  
Di -  
Bengkulu

*Assalamu'alaik um Warahmatullah Wabarakatuh.*

Untuk keperluan skripsi mahasiswa, bersama ini kami mohon bantuan Bapak/ibu untuk mengizinkan nama di bawah ini untuk melakukan penelitian guna melengkapi data penulisan skripsi yang berjudul "**Strategi Guru Meningkatkan Prestasi Siswa dalam Program Tahfidz Al-Qur'an di SDIT Al-Qiswah Kota Bengkulu**".

Nama : Bunga Anggraini Ismanda  
NIM : 1811240016  
Prodi : PGMI  
Tempat Penelitian : SDIT Al-Qiswah Kota Bengkulu  
Waktu Penelitian : 28 Desember 2021 s/d 28 Januari 2022

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh.*

Pt. Dekan,  
  
Zubaedi





YAYASAN NURAINI NAJAMUDIN  
SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU ( SDIT ) AL - QISWAH KOTA BENGKULU  
Jl. Terminal Regional NO. 01 RT. 01 RW. 01 Kel. Pekan Sabtu Kec Selebar  
Telpon. ( 0736 ) 52659 Email : Sditalqiswah.ynn@gmail.com



### SURAT KETERANGAN

NOMOR : 009/SKet/SDITAQ/I/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SDIT AL QISWAH Kota Bengkulu menerangkan bahwa :

Nama : Bunga Anggraini Ismanda  
NIM : 1811240016  
Status : Mahasiswa IAIN Bengkulu  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris

Telah selesai melakukan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul "*Strategi Guru Meningkatkan Prestasi Siswa Dalam Program Tahfidz Al-Qur'an di SDIT Al-Qiswah Kota Bengkulu*" dari 23 Desember 2021 s.d, 28 Januari 2022

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Bengkulu, 29 Januari 2022  
Kepala SDIT Al Qiswah

  
Fuji Astuti, S.Pd.

NIPY. 19920225 201907 02 2 002



## RIWAYAT HIDUP

### A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Bunga Anggraini Ismanda
2. Tempat & Tgl. Lahir: Babatan, 06 Mei 2000
3. Alamat Rumah : Jln. A-Khalik RT/RW: 03/03  
simpang 4 betungan kec. Selebar Kota Bengkulu.
4. HP : 082340086978
5. Email : [bungaanggrainiismanda@gmail.com](mailto:bungaanggrainiismanda@gmail.com)

### B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal :
  - a. SDN 78 Kota Bengkulu
  - b. SMP N 16 Kota Bengkulu
  - c. MAN 2 Kota Bengkulu

Bengkulu, 2022  
Bunga Anggraini Ismanda

NIM : 1811240016

## DOKUMENTASI PENELITIAN



Wawancara dengan Kepala Sekolah



Wawancara dengan Umi Ifah

Wawancara dengan Umi Asih



Wawancara dengan Umi Dewi



Wawancara dengan Umi Anna



Wawancara dengan Fahmi kelas 6



Wawancara dengan Saydatul kelas 5



Wawancara dengan Keyriyah kelas 5



Wawancara dengan Rafi kelas 4



Wawancara dengan Utami kelas 3



Kegiatan pembelajaran Tahfidz di ruang kelas



Kegiatan Pembelajaran Tahfidz di luar kelas



Kegiatan Ekstra Kulikuler Tahfidz

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Bunga Anggraini Ismanda

NIM : 1811240016

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul Skripsi : Strategi Guru Meningkatkan Prestasi Siswa Dalam Program Tahfidz Al-Qur'an di SD IT Al-Qiswah Kota Bengkulu

Telah melakukan verifikasi plagiasi dengan program. [www.turnitin.com](http://www.turnitin.com) dengan ID : 1793139091. Skripsi ini memiliki indikasi plagiat sebesar 23% dan dinyatakan dapat di terima.

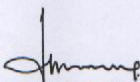
Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya, dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya, apabila terdapat kekeliruan dengan verifikasi ini maka akan dilakukan peninjauan ulang kembali.

Bengkulu, 28 Maret 2022

Mengetahui,

Ketua TIM Verifikasi

Yang Menyatakan

  
Dr. Edi Ansvah, M.Pd  
NIP. 191007011999031002



Bunga Anggraini Ismanda  
NIM. 1811240016



**MODUL THAFIDZ  
SDIT AL-QISWAH KOTA BENGKULU**



**YAYASAN NURAINI NAJAMUDIN  
SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU (SDIT)  
AL-QISWAH KOTA BENGKULU**

**Jln. Terminal Regional No. 1 RT. 01 RW. 01 Kel. Pekan Sab  
Kota Bengkulu**

MODUL TAHFIDZ  
KELAS I SEMESTER I DAN II



SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU (SDIT)  
AL-QISWAH KOTA BENGKULU  
Jl. Terminal Regional No. 1 RT. 01 RW.01 Kel. Pekan Sabtu Kec. Selebar  
Kota Bengkulu

## TUJUAN

1. Mewujudkan generasi Qur'ani dan maudiri yang siap memimpin masa depan
2. Menumbuhkan kebiasaan membaca dan menghafal Al-Qur'an sejak dini serta mengamalkannya dalam keadaan sehari-hari

خَيْرٌ مِّنْ تَعْلَمِ الْقُرْآنَ وَ عِلْمَهُ

Artinya : "Sebaik-baik kalian adalah orang yang belajar Al-Qur'an dan mengajarkannya."

مَنْ جَدَّ وَجِدَّ

Barang siapa yang bersungguh-sungguh maka ia akan berhasil

## TARGET

Hafal Al-Qur'an Juz 30 dan Juz 29

Membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar

## PROGRAM TAHFIDZ SDIT AL-QISWAH

Dalam rangka meningkatkan kemampuan siswa/siwi SDIT AL-QISWAH dan mewujudkan kemampuan membaca dan menghafal yang berkualitas pada pembelajaran Tahfidz maka dari pada itu SDIT AL-QISWAH beranama dengan guru tahfidz membentuk program tahunan sebagai berikut :

TABEL PROGRAM TAHFIDZ SEMESTER I

NO.	Kelas	Nama Surah	Keterangan
1.	Kelas I	Al-Fatihah Al-Naas Al-Falaq Al-Ikhlâs Al-Lahab An-Naas Al-Kafirin Al-Kautsar Al-Ma'un Al-Quraisy Al-Fil	Dalam rangka tercapainya program tahfidz maka, seluruh siswa wajib 1. Muroja'ah hafalan setiap hari 2. Menambah hafalan setiap jabs pembelajaran tahfidz 3. Menyetorkan hafalan kepada gur tahfidz dalam sepekan 4. Wali kelas membantu dalam muroja'ah pada pelajaran takhasus 2x dala sepekan

### Catatan :

1. Siswa diwajibkan membaca Al-Qur'an (tuntan) / Juz Amma ketika pelajaran tahfidz
2. Pelajaran tahfidz akan diizinkan untuk juz 39 bagi murid yang belajar mengahuti wisud  
juz 30
3. Pencapaian target untuk juz 30 ditunjukkan pada kelas 1,2, dan 3
4. Pencapaian target untuk juz 29 ditunjukkan pada kelas 4,5, dan 6
5. Bagi murid yang telah menyelesaikan juz 30 akan mendapatkan kelas tambahan 1 ho  
dalam waktu yang sama dan dapat mengikuti dan menyelesaikan juz 30  
6. Diadakan tes untuk guru agar mengetahui dan menyelesaikan juz 30  
7. Adanya laporan guru yang telah selesai dan menyelesaikan juz 30  
8. Program tahfidz akan dilaksanakan dengan menggunakan metode...

Tarikh: \_\_\_\_\_

## PROGRAM TAHFIDZ SDIT AL-QISWAH

Program ini bertujuan meningkatkan kemampuan siswa/siswi SDIT AL-QISWAH dan mewujudkan kemampuan membaca dan menghafal yang berkualitas pada pembelajaran Tahfidz maka dari itu SDIT AL-QISWAH bekerjasama dengan guru tahfidz membentuk program tahunan sebagai berikut:

TABEL PROGRAM TAHFIDZ SEMESTER 1

NO.	Kelas	Nama Surah	Keterangan
1	Kelas V	Al-Muzamil Al-Jin	Dalam rangka tercapainya program tahfidz maka, seluruh siswa wajib 1. Muroja'ah hafalan setiap hari 2. Menambah hafalan setiap jadwal pembelajaran tahfidz 3. Menyeterikan hafalan kepada guru tahfidz dalam sepekan 4. Wali kelas membantu dalam muroja'ah pada pelajaran takhassus 2x dalam sepekan

Catatan:

- Siswa diwajibkan membawa Al-Qur'an (utaman) / Juz Amma ketika pelajaran tahfidz
- Pelajaran tahfidz akan ditekankan untuk juz 30 bagi murid yang belum mengukuti wisuda juz 30
- Pencapaian target untuk juz 30 ditekankan pada kelas 1,2, dan 3
- Pencapaian target untuk juz 29 ditekankan pada kelas 4,5, dan 6
- Bagi murid yang telah menyelesaikan juz 30 akan mendapatkan kelas tambahan 1 kali dalam sepekan selama 30 menit dengan didampingi oleh tim guru tahfidz
- Ditekankan untuk kelas 6 agar dapat mengikuti dan menyelesaikan juz 30
- Adanya kerjasama antara pihak sekolah dan wali murid dalam rangka mewujudkan program tahfidz secara maksimal
- Program dapat diperbaharui atau dirubah sesuai dengan kesepakatan yang dianggap perlu

Tim Guru Tahfidz

## PROGRAM TAHFIDZ SDIT AL-QISWAH

Program ini bertujuan meningkatkan kemampuan siswa/siswi SDIT AL-QISWAH dan mewujudkan kemampuan membaca dan menghafal yang berkualitas pada pembelajaran Tahfidz maka dari itu SDIT AL-QISWAH bekerjasama dengan guru tahfidz membentuk program tahunan sebagai berikut:

TABEL PROGRAM TAHFIDZ SEMESTER 2

NO.	Kelas	Nama Surah	Keterangan
1	Kelas V	Al-muth Al-Ma'arij	Dalam rangka tercapainya program tahfidz maka, seluruh siswa wajib 1. Muroja'ah hafalan setiap hari 2. Menambah hafalan setiap jadwal pembelajaran tahfidz 3. Menyeterikan hafalan kepada guru tahfidz dalam sepekan 4. Wali kelas membantu dalam muroja'ah pada pelajaran takhassus 2x dalam sepekan

Catatan:

- Siswa diwajibkan membawa Al-Qur'an (utaman) / Juz Amma ketika pelajaran tahfidz
- Pelajaran tahfidz akan ditekankan untuk juz 30 bagi murid yang belum mengukuti wisuda juz 30
- Pencapaian target untuk juz 30 ditekankan pada kelas 1,2, dan 3
- Pencapaian target untuk juz 29 ditekankan pada kelas 4,5, dan 6
- Bagi murid yang telah menyelesaikan juz 30 akan mendapatkan kelas tambahan 1 kali dalam sepekan selama 30 menit dengan didampingi oleh tim guru tahfidz
- Ditekankan untuk kelas 6 agar dapat mengikuti dan menyelesaikan juz 30
- Adanya kerjasama antara pihak sekolah dan wali murid dalam rangka mewujudkan program tahfidz secara maksimal
- Program dapat diperbaharui atau dirubah sesuai dengan kesepakatan yang dianggap perlu

Tim Guru Tahfidz

MODUL TAHFIDZ  
KELAS VI SEMESTER 1 DAN 2



SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU (SDIT)  
AL-QISWAH KOTA BENGKULU

### PROGRAM TAHFIDZ SDIT AL QISWAH

Dalam rangka meningkatkan kemampuan siswa/siswa SDIT AL-QISWAH dan mewujudkan kemampuan membaca dan menghafal yang berkualitas pada pembelajaran Tahfidz maka dari pada itu SDIT AL-QISWAH bersaman dengan guru tahfidz membentuk program tahunan sebagai berikut :

TABEL PROGRAM TAHFIDZ SEMESTER I

No.	Kelas	Nama Surah	Keterangan
1.	Kelas VI	Al-Haqqah Al-Qolam	Dalam rangka tercapainya Program tahfidz maka, seluruh siswa wajib 1. Muroja'ah hafalan setiap hari 2. Memvambah hafalan setiap jadwal pembelajaran tahfidz 3. Menyertokan hafalan kepada guru tahfidz dalam sepekan 4. Wali kelas membantu dalam muroja'ah pada pelajaran tablasus 2x dalam sepekan

catatan :

1. Siswa diwajibkan membawa Al-Qur'an (otonomi) / Juz Amma ketika pelajaran tahfidz
2. Pelajaran tahfidz akan ditandakan untuk juz 30 bagi murid yang belum mengkhani wisuda juz 30
3. Pencapaian target untuk juz 30 ditandakan pada kelas 1,2, dan 3
4. Pencapaian target untuk juz 29 ditandakan pada kelas 4,5, dan 6
5. Bagi murid yang telah menyelesaikan juz 30 akan mendapatkan kelas tambahan 1 kali dalam sepekan selama 30 menit dengan didampingi oleh tim guru tahfidz
6. Ditandakan untuk kelas 6 agar dapat mengkhani dan menyelesaikan juz 30
7. Adanya kerjasama antara pihak sekolah dan wali murid dalam rangka mewujudkan program tahfidz secara maksimal
8. Program dapat diperbaharui atau dirubah sesuai dengan kesepakatan yang dianggap perlu

Tim Guru Tahfidz

### PROGRAM TAHFIDZ SDIT AL QISWAH

Dalam rangka meningkatkan kemampuan siswa/siswa SDIT AL-QISWAH dan mewujudkan kemampuan membaca dan menghafal yang berkualitas pada pembelajaran Tahfidz maka dari pada itu SDIT AL-QISWAH bersaman dengan guru tahfidz membentuk program tahunan sebagai berikut :

TABEL PROGRAM TAHFIDZ SEMESTER I

No.	Kelas	Nama Surah	Keterangan
1.	Kelas VI	Al-Haqqah Al-Qolam	Dalam rangka tercapainya program tahfidz maka, seluruh siswa wajib 1. Muroja'ah hafalan setiap hari 2. Memvambah hafalan setiap jadwal pembelajaran tahfidz 3. Menyertokan hafalan kepada guru tahfidz dalam sepekan 4. Wali kelas membantu dalam muroja'ah pada pelajaran tablasus 2x dalam sepekan

Catatan :

1. Siswa diwajibkan membawa Al-Qur'an (otonomi) / Juz Amma ketika pelajaran tahfidz
2. Pelajaran tahfidz akan ditandakan untuk juz 30 bagi murid yang belum mengkhani wisuda juz 30
3. Pencapaian target untuk juz 30 ditandakan pada kelas 1,2, dan 3
4. Pencapaian target untuk juz 29 ditandakan pada kelas 4,5, dan 6
5. Bagi murid yang telah menyelesaikan juz 30 akan mendapatkan kelas tambahan 1 kali dalam sepekan selama 30 menit dengan didampingi oleh tim guru tahfidz
6. Ditandakan untuk kelas 6 agar dapat mengkhani dan menyelesaikan juz 30
7. Adanya kerjasama antara pihak sekolah dan wali murid dalam rangka mewujudkan program tahfidz secara maksimal
8. Program dapat diperbaharui atau dirubah sesuai dengan kesepakatan yang dianggap perlu

Tim Guru Tahfidz

## PROGRAM TAHFIDZ SDIT AL-QISWAH

dalam rangka meningkatkan kemampuan siswa/swati SDIT AL-QISWAH dan menyiapkan kemampuan membaca dan menghafal yang baik, dilaksanakan pembelajaran Tahfidz pada hari Sabtu dan Minggu. Tahfidz Al-Qur'an dilaksanakan dengan cara menghafal dan menyetor hafalan dengan guru tahfidz. Berikut ini adalah program tahfidz SDIT AL-QISWAH:

TABEL PROGRAM TAHFIDZ SEMESTER 2

No.	Kelas	Nama Surah	Keterangan
	Kelas I	Al-Humazah Al-A'ar Al-Kautsar Al-Qur'ah Al-Aufyaf Al-Zalzalah Al-Bayyinah Al-Qadr	Dalam rangka tercapainya program tahfidz maka seluruh siswa wajib: 1. Menghafal hafalan setiap hari 2. Menyetor hafalan setiap jumat 3. Menyatakan hafalan kepada guru tahfidz dalam sepekan 4. Wali kelas membantu dalam menyetor hafalan pada pelajaran khawas 2x dalam sepekan

Siswa diwajibkan membawa Al-Qur'an (tanami) / Juz Amma ketika pelajaran tahfidz.

Pelaksanaan tahfidz akan dilaksanakan untuk juz 30 bagi murid yang belum mengakhiri hafalan juz 30.

Penetapan target untuk juz 30 ditetapkan pada kelas 1, 2, dan 3.

Penetapan target untuk juz 29 ditetapkan pada kelas 4, 5, dan 6.

Bagi murid yang telah menyelesaikan juz 30 akan mendapatkan kelas tambahan 1 kali dalam sepekan selama 30 menit dengan didampingi oleh tim guru tahfidz.

Untuk anak kelas 6 agar dapat mengikuti sekolah dan wali murid dalam rangka mewujudkan tujuan tahfidz secara maksimal.

Program tahfidz akan dilaksanakan dengan kesepakan yang diunggulkan.

Tim Guru Tahfidz

## Apakah itu Al-Qur'an?

Al-Qur'an adalah kalimat Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW melalui perantara malaikat Jibril kepada umat manusia untuk dijadikan pedoman dalam kehidupan di dunia dan di akhirat.

### Tipe Dalam Menghafal Al-Qur'an

1. Menghafal dari 1 cetakan mushaf / Al-Qur'an
2. Tidak menghafal banyak sekaligus
3. Tiup Al-Qur'an / mata dan diulang dengan perlahan
4. Menyetor hafalan dengan yang lebih mahir
5. Mengetahui hafalan setiap waktu shalat

"Sapa yang membaca Qur'an, belajar dan mengajarkannya, maka dipakainya pada hari kiamat, pada hari orang-orang mukmin dari cahaya." (Cahaya seperti pancaran cahaya matahari).

Dipakainya oleh orang-orang mukmin untuk dipakainya sebagai petunjuk.

Kedua berkahnya: "Ketika liza dipakainya ini / Dihasilkan kerama untuk anak-anak yang belajar Qur'an".

(H.R. Hakim)

Allah telah menjanjikan bagi siapa saja yang membaca Al-Qur'an, termasuk orang-orang yang telah meninggal dunia, akan dimasukkan ke dalam surga. (Surat Al-Baqarah: 177).

MODUL TAHFIDZ  
KELAS II SEMESTER 1 DAN 2



SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU (SDIT)  
AL-QISWAH KOTA BENGKULU  
*Jl. Terminal Regional No. 1 RT. 01 RW.01 Kel. Pekan Sabtu Kec. Selebar  
Kota Bengkulu*



### PROGRAM TAHFIDZ SDIT AL-QISWAH

Dalam rangka meningkatkan kemampuan siswa/siswi SDIT AL-QISWAH dan mewujudkan kemampuan membaca dan menghafal yang berkualitas pada pembelajaran Tahfidz maka dari itu SDIT AL-QISWAH berjasama dengan guru tahfidz membentuk program tahunan sebagai berikut :

TABEL PROGRAM TAHFIDZ SEMESTER 1

No.	Kelas	Nama Surah	Keterangan
1.	Kelas II	Al-Alaq Atin Al-Hasyrah Addhuha Al-Lail Assyams	Dalam rangka tercapainya program tahfidz maka seluruh siswa wajib 1. Muroja'ah hafalan setiap hari 2. Menambah hafalan setiap jadwal pembelajaran tahfidz 3. Menyortirkan hafalan kepada guru tahfidz dalam sepekan 4. Wali kelas membantu dalam muroja'ah pada pebjajaran takhasus 2x dalam sepekan

Catatan :

1. Siswa diwajibkan membawa Al-Qur'an (teman) / Juz Amma ketika pebjajaran tahfidz
2. Pelajaran tahfidz akan ditandakan untuk juz 30 bagi murid yang belum mengikuti wisuda juz 30
3. Peneapaian target untuk juz 30 ditandakan pada kelas 1,2, dan 3
4. Peneapaian target untuk juz 29 ditandakan pada kelas 4,5, dan 6
5. Bagi murid yang telah menyelesaikan juz 30 akan mendapatkan kelas tambahan 1 kali dalam sepekan selama 30 menit dengan didampingi oleh tim guru tahfidz
6. Ditentukan untuk kelas 6 agar dapat mengikuti dan menyelesaikan juz 30
7. Adanya kerjasama antara pihak sekolah dan wali murid dalam rangka mewujudkan program tahfidz secara maksimal
8. Program dapat diperbaharui atau dirubah sesuai dengan kesepakatan yang dianggap perlu

Tim Guru Tahfidz

### PROGRAM TAHFIDZ SDIT AL-QISWAH

Dalam rangka meningkatkan kemampuan siswa/siswi SDIT AL-QISWAH dan mewujudkan kemampuan membaca dan menghafal yang berkualitas pada pembelajaran Tahfidz maka dari itu SDIT AL-QISWAH berjasama dengan guru tahfidz membentuk program tahunan sebagai berikut :

TABEL PROGRAM TAHFIDZ SEMESTER 2

No.	Kelas	Nama Surah	Keterangan
1.	Kelas II	Al-Alaq Atin Al-Hasyrah Addhuha Al-Lail Assyams	Dalam rangka tercapainya program tahfidz maka seluruh siswa wajib 1. Muroja'ah hafalan setiap hari 2. Menambah hafalan setiap jadwal pembelajaran tahfidz 3. Menyortirkan hafalan kepada guru tahfidz dalam sepekan 4. Wali kelas membantu dalam muroja'ah pada pebjajaran takhasus 2x dalam sepekan

Catatan :

1. Siswa diwajibkan membawa Al-Qur'an (teman) / Juz Amma ketika pebjajaran tahfidz
2. Pelajaran tahfidz akan ditandakan untuk juz 30 bagi murid yang belum mengikuti wisuda juz 30
3. Peneapaian target untuk juz 30 ditandakan pada kelas 1,2, dan 3
4. Peneapaian target untuk juz 29 ditandakan pada kelas 4,5, dan 6
5. Bagi murid yang telah menyelesaikan juz 30 akan mendapatkan kelas tambahan 1 kali dalam sepekan selama 30 menit dengan didampingi oleh tim guru tahfidz
6. Ditentukan untuk kelas 6 agar dapat mengikuti dan menyelesaikan juz 30
7. Adanya kerjasama antara pihak sekolah dan wali murid dalam rangka mewujudkan program tahfidz secara maksimal
8. Program dapat diperbaharui atau dirubah sesuai dengan kesepakatan yang dianggap perlu

Tim Guru Tahfidz

MODUL TAHFIDZ  
KELAS III SEMESTER 1 DAN 2



SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU (SDIT)  
AL-QISWAH KOTA BENGKULU

Jl. Terminal Regional No. 1 RT. 01 RW.01 Kel. Pekan Sabtu Kec. Selebar  
Kota Bengkulu

### PROGRAM TAHFIDZ SDIT AL-QISWAH

Dalam rangka meningkatkan kemampuan siswa SDIT AL-QISWAH dan mewujudkan kemampuan membaca dan menghafal yang berkualitas pada pembelajaran Tahfidz maka dari pada SDIT AL-QISWAH bekerjasama dengan guru tahfidz membentuk program tahunan sebagai berikut:

TABEL PROGRAM TAHFIDZ SEMESTER I

No.	Kelas	Nama Surah	Keterangan
1.	Kelas III	Al-Buruj Al-Insyiqoq Al-Mutaffifin Al-Infithar	Dalam rangka tercapainya program tahfidz maka seluruh siswa wajib 1. Muroja'ah hafalan setiap hari 2. Menambah hafalan setiap jabsal pembelajaran tahfidz 3. Menyertakan hafalan kepada guru tahfidz dalam sepekan 4. Wali kelas membantu dalam muroja'ah pada pelajaran tahlisi 2x dalam sepekan

Catatan:

1. Siswa diwajibkan membawa Al-Qur'an (taman) / Juz Anma ketika pelajaran tahfidz
2. Pelajaran tahfidz akan ditackson untuk jur. 30 bagi murid yang belum mengkapai wusda jur 30
3. Pencapaian target untuk jur 30 ditackson pada kelas 1,2, dan 3
4. Pencapaian target untuk jur 29 ditackson pada kelas 4,5, dan 6
5. Bagi murid yang telah menyelesaikan jur 30 akan mendapatkan kelas tambahan 1 kali dalam sepekan selama 30 menit dengan didampingi oleh tim guru tahfidz
6. Ditackson untuk kelas 6 agar dapat mengkapai dan menyelesaikan jur 30
7. Adanya kerjasama antara pihak sekolah dan wali murid dalam rangka mewujudkan program tahfidz secara maksimal
8. Program dapat diperbaharui atau dirubah sesuai dengan kesepakatan yang dianggap perlu

Tim Guru Tahfidz

### PROGRAM TAHFIDZ SDIT AL-QISWAH

Dalam rangka meningkatkan kemampuan siswa SDIT AL-QISWAH dan mewujudkan kemampuan membaca dan menghafal yang berkualitas pada pembelajaran Tahfidz maka dari pada SDIT AL-QISWAH bekerjasama dengan guru tahfidz membentuk program tahunan sebagai berikut:

TABEL PROGRAM TAHFIDZ SEMESTER 2

No.	Kelas	Nama Surah	Keterangan
1.	Kelas III	Al-Akafir Abasa An-Nazi'at An-Naba'	Dalam rangka tercapainya program tahfidz maka seluruh siswa wajib 1. Muroja'ah hafalan setiap hari 2. Menambah hafalan setiap jabsal pembelajaran tahfidz 3. Menyertakan hafalan kepada guru tahfidz dalam sepekan 4. Wali kelas membantu dalam muroja'ah pada pelajaran tahlisi 2x dalam sepekan

Catatan:

1. Siswa diwajibkan membawa Al-Qur'an (taman) / Juz Anma ketika pelajaran tahfidz
2. Pelajaran tahfidz akan ditackson untuk jur 30 bagi murid yang belum mengkapai wusda jur 30
3. Pencapaian target untuk jur 30 ditackson pada kelas 1,2, dan 3
4. Pencapaian target untuk jur 29 ditackson pada kelas 4,5, dan 6
5. Bagi murid yang telah menyelesaikan jur 30 akan mendapatkan kelas tambahan 1 kali dalam sepekan selama 30 menit dengan didampingi oleh tim guru tahfidz
6. Ditackson untuk kelas 6 agar dapat mengkapai dan menyelesaikan jur 30
7. Adanya kerjasama antara pihak sekolah dan wali murid dalam rangka mewujudkan program tahfidz secara maksimal
8. Program dapat diperbaharui atau dirubah sesuai dengan kesepakatan yang dianggap perlu

Tim Guru Tahfidz

**MODUL TAHFIDZ  
KELAS IV SEMESTER 1 DAN 2**



**SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU (SDIT)  
AL-QISWAH KOTA BENGKULU**  
Jl. Terminal Regional No. 1 RT. 01 RW.01 Kel. Pekan Sabtu Kec. Seberang  
Kota Bengkulu

### PROGRAM TAHFIDZ SDIT AL-QISWAH

Dalam rangka meningkatkan kemampuan siswa-siswi SDIT AL-QISWAH dan mewujudkan kemampuan membaca dan menghafal yang berkualitas pada pembelajaran Tahfidz maka di pada ini SDIT AL-QISWAH beresaman dengan guru tahfidz membuat program tahfidz sebagai berikut:

TABEL PROGRAM TAHFIDZ SEMESTER 1

NO.	Kelas	Nama Surah	Keterangan
1.	Kelas IV	Al-Mursalat Al-Insan	Dalam rangka tercapainya program tahfidz maka, seluruh siswa wajib 1. Muroja'ah hafalan setiap hari 2. Menambah hafalan setiap jadwal pembelajaran tahfidz 3. Menyortirkan hafalan kepada guru tahfidz dalam sepekan 4. Wali kelas membantu dalam muroja'ah pada pelajaran takhassus 2x dalam sepekan

Catatan:

1. Siswa diwajibkan membaca Al-Qur'an (utmani) / Juz Amma ketika pelajaran tahfidz.
2. Pelajaran tahfidz akan ditekankan untuk juz 30 bagi murid yang belum mengikut wisuda juz 30
3. Pencapaian target untuk juz 30 ditekankan pada kelas 1,2, dan 3
4. Pencapaian target untuk juz 29 ditekankan pada kelas 4,5, dan 6
5. Bagi murid yang telah menyelesaikan juz 30 akan mendapatkan kelas tambahan 1 kali dalam sepekan selama 30 menit dengan didampingi oleh tim guru tahfidz
6. Ditekankan untuk kelas 6 agar dapat mengikut dan menyelesaikan juz 30
7. Adanya kerjasama antara pihak sekolah dan wali murid dalam rangka mewujudkan program tahfidz secara maksimal

Tim Guru Tahfidz

### PROGRAM TAHFIDZ SDIT AL-QISWAH

Dalam rangka meningkatkan kemampuan siswa-siswi SDIT AL-QISWAH dan mewujudkan kemampuan membaca dan menghafal yang berkualitas pada pembelajaran Tahfidz maka di pada ini SDIT AL-QISWAH beresaman dengan guru tahfidz membuat program tahfidz sebagai berikut:

TABEL PROGRAM TAHFIDZ SEMESTER 2

NO.	Kelas	Nama Surah	Keterangan
1.	Kelas IV	Al-Qiyamah Al-Mudatsir	Dalam rangka tercapainya program tahfidz maka, seluruh siswa wajib 1. Muroja'ah hafalan setiap hari 2. Menambah hafalan setiap jadwal pembelajaran tahfidz 3. Menyortirkan hafalan kepada guru tahfidz dalam sepekan 4. Wali kelas membantu dalam muroja'ah pada pelajaran takhassus 2x dalam sepekan

Catatan:

1. Siswa diwajibkan membaca Al-Qur'an (utmani) / Juz Amma ketika pelajaran tahfidz.
2. Pelajaran tahfidz akan ditekankan untuk juz 30 bagi murid yang belum mengikut wisuda juz 30
3. Pencapaian target untuk juz 30 ditekankan pada kelas 1,2, dan 3
4. Pencapaian target untuk juz 29 ditekankan pada kelas 4,5, dan 6
5. Bagi murid yang telah menyelesaikan juz 30 akan mendapatkan kelas tambahan 1 kali dalam sepekan selama 30 menit dengan didampingi oleh tim guru tahfidz
6. Ditekankan untuk kelas 6 agar dapat mengikut dan menyelesaikan juz 30
7. Adanya kerjasama antara pihak sekolah dan wali murid dalam rangka mewujudkan program tahfidz secara maksimal
8. Program dapat diperbaharui atau dirubah sesuai dengan kesepakatan yang dianggotai perlu

Tim Guru Tahfidz

**NAMA-NAMA SISWA YANG SUDAH WISUDA TAHFIDZ  
TAHUN AJARAN 2021/2022**

<b>Kelas</b>	<b>No.</b>	<b>Nama Siswa</b>	<b>Juz</b>
III Amru Bin Ash	1	Utami Adiwidya Kirana	30
	2	Delisya Rizki Alfiano	30
	3	Jihan Alifah Balqis	30
	4	Alkeannu Almer Hermawan	30
	5	Soeltan Zada Abiyu	30
IV Abdullah Bin Umar	1	Aqilah Syafiqoh	30
	2	Flowrence	30
	3	Raffy Khulafaur	29 + 30
	4	M. Risky Alfikri	30
IV Zaid Bin Haritsah	1	Rifqi Ramadhan	30
	2	Alfiyyah Dzurnuain	30
	3	Arifa Nurul Hidayah	30
V Umar Bin Khattab	1	Kanaya Adiva. H	30
	2	Shezi Anisa Pebriani	30
	3	M. Dzaky Al-Fath	30
	4	Isrojul Okbilivino	30
V Ali Bin	1	Khairiyah Farah Rianni	30

Abi Thalib	2	Sayyidatul Aisyah Algamar	30
	3	M. Taqhi Arrahman	30
	4	Aurel Olivia	30
VI Abu Bakar As Shidiq	1	M. Fadhlika Paundra Isnaein	29 + 30
	2	M. Fahmiy Fauzan	29 + 30
	3	Rangga Aditya Pratama	30
	4	Yuelga Ananda Suryanto	30
	5	Abdullah Khoirul Azam	30
	6	Cinta Rahmadhani Putri	30
	7	Argana Fayyadh	30
	8	Keyla Zahiyah Putri	30
	9	Muhammad Abim Bintang	30
	10	Muhammad Khalifa	30
VI Utsman Bin Affan	1	Reyhan Primadavi	29 + 30
	2	Adli Makarim	30
	3	Andre Yono	30
	4	M. Rafael Caesar	30
	5	Caesar Fahri	30
	6	Ekien Paurenzo	30
	7	Fathir Anas Hidayatullah	30
	8	Khaisa Batrisya Bilqis P	30

	9	Rizqi Ramadhan	30
	10	M. Najril Ilham	30
	11	Zahra Yuliani	30